



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP
KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT HASIL
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI KABUPATEN SIAK**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi (M.E.) Pada Program Studi Ekonomi Syariah



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

JULISNAWATI
NIM. 21693204977

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Donor Induk Mahasiswa
Dekan Akademik

Julisnawati
21693204977
M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
Persepsi dan Perilaku Masyarakat Terhadap
Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan
Kelapa Sawit di Kabupaten Siak

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si.
Penguji I / Ketua

Dr. Yanti, M. Ag.
Penguji II / Sekretaris

Dr. Muhammad Said HM, M.Ag, M.M.
Penguji III

Prof. Dr. Leny Novianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

06 Desember 2019

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***“Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak”*** yang ditulis oleh saudari:

Nama : Julisnawati
NIM : 21693204977
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 06 Desember 2019.

Penguji I,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Tgl. Januari 2020

Penguji II,

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS,SE,M.Si.,Ak.CA
NIP. 19751112 199903 2 001

Tgl. Januari 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

NIP. 19640508 199303 2 002

dan terdapat dalam Undang-Undang Siak

seluruh karya tulis ini tanpa mentauntumkan dan menyebutkan sumber:

© Hak cipta
Karya
Neny
Kap
Nyan
Na
NI
Pro
Tela
Sarj
ji I,
rs. 1962
ji II
Dr. 1975
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***"Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak"*** yang ditulis oleh saudari :

Nama : Julisnawati
NPM : 21693204977
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 06 Desember 2019.

Pembimbing I,

Prof.Dr.H.AKHMAD MUJAHIDIN, M.A.
NIP. 19710606 199703 1 002

Tgl. Februari 2020

Pembimbing II,

Dr. Hj. MAHYARNI, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Tgl. Februari 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***"Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak"*** yang ditulis oleh :

Nama : Julisnawati
NIM : 21693204977
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Oktober 2019
Pembimbing I,

Tanggal : Oktober 2019
Pembimbing II,


Prof. Dr. H. AKHMAD MUJAHIDIN, M.Ag
NIP. 19710606 199703 1 002


Dr. Hj. MAHYARNI, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah


Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002



Prof. Dr. H. AKHMAD MUJAHIDIN, S.Ag, M.Ag

**DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudari
Julisnawati

Kepada Yth,
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Julisnawati
NIM	: 21693204977
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Judul Tesis	: Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

Pekanbaru, 23 Oktober 2019
Pembimbing I

Prof. Dr. H. AKHMAD MUJAHIDIN, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710606 199703 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Hj. MAHYARNI, SE., MM
DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudari
Julisnawati

Kepada Yth,
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Julisnawati
NIM : 21693204977
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

Pekanbaru, 23 Oktober 2019
Pembimbing II

Dr. Hj. MAHYARNI, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Julisnawati
 NIM : 21693204977
 Tempat / Tanggal Lahir : Sepotong / 15 Juni 1982
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **“Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam tesis ini yang saya kutip dari sumber atau hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Oktober 2019

Penulis



Julisnawati

JULISNAWATI
 NIM. 21693204977



KATA PENGANTAR

Segala Puji kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW semoga dengan seringnya bersolawat kita akan mendapat safaat beliau di Yaumul Akhir. amiin.

Tesis ini berjudul **“Pesepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak”** diajukan sebagai syarat dalam rangka menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah pada Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian penulisan Tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayah (Alm. Dangun) dan ibu Umi Kalsum terkasih yang tiada henti – henti nya mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan dapat menyelesaikan studi di Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai pembimbing I yang bersedia memberikan waktu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Sitti Rahmah, M.Si selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Yanti, M.Ag selaku sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM selaku dosen pembimbing II yang bersedia membimbing dan memberikan waktu serta ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Seluruh Dosen Pascasarjana Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif kasim Riau yang telah memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
9. Bapak/Ibu Staf Prodi Ekonomi Syariah dan seluruh staf perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Kepala Baznas Kabupaten Siak dan seluruh staf pegawai di lingkungan Baznas Kabupaten Siak.
11. Bapak Ketua MUI Kabupaten Siak
12. Kepada seluruh perwakilan keluarga yang mempunyai kebun sawit yang telah memberikan waktu untuk mengisi angket dan bersedia penulis wawancarai.
13. Teristimewa buat Belahan Jiwaku suami tercinta Mudrik, yang telah mengizinkan penulis menempuh Pendidikan Pasca Sarjana ini dan juga kepada anak – anak ku Fayyad Ayyasi, Urfan Ulinnuha dan M. Taqi Battutah, terima kasih atas pengertian kalian semua.

Semoga Allah SWT membalas jasa – jasa dan kebaikan yang telah diberikan, Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu dalam penyempurnaan tesis ini agar menjadi lebih baik.

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis

JULISNAWATI
NIM. 21693204977



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Abstrak	x
 BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	15
C. Permasalahan.....	16
1. Identifikasi Masalah.....	16
2. Batasan Masalah.....	17
3. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	18
1. Tujuan Penelitian	18
2. Manfaat Penelitian	18
 BAB II	
LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori.....	20
1. Pengertian Persepsi	20
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	24
3. Proses Terbentuknya Persepsi.....	29
4. Indikator – Indikator Persepsi	31
5. Pengertian Perilaku	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Faktor yang mempengaruhi perilaku	37
7. Indikator Perilaku Masyarakat	41
8. Pengertian Zakat.....	46
9. Jenis – Jenis Zakat.....	50
10. Zakat Hasil Perkebunan	51
11. Landasan Wajib Zakat Hasil Perkebunan	56
12. Orang yang Mengeluarkan Zakat Perkebunan (<i>Muzakki</i>).....	59
13. Syarat-syarat Harta yang Wajib di Zakati	57
14. <i>Nisab</i> Zakat Hasil Perkebunan	60
15. Subjek Zakat Perkebunan.....	61
16. Sumber Zakat Hasil Perkebunan	62
17. Persentase Volume Zakat Perkebunan	63
18. Cara Menghitung Zakat Hasil Perkebunan	64
19. Manfaat Zakat Perkebunan	65
20. Kelompok Penerima Zakat.....	67
21. Hikmah Zakat.....	69
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	70
C. Konsep Operasional	74
D. Kerangka Berfikir.....	76
E. Pengajuan Hipotesis	77

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	78
B. Tempat dan Waktu Penelitian	79
C. Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling.....	79
D. Jenis dan Sumber Data	83
1. Sumber Data Primer	83
2. Sumber Data Sekunder.....	84
E. Teknik Pengumpulan Data	84
1. wawancara.....	84
2. Kuesioner / Angket	85
2. Dokumentasi	86
F. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian.....	87
G. Teknik Analisis Data.....	93
H. Sistematika Penulisan	100

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Siak.....	102
1. Lambang Daerah Kabupaten Siak.....	102
2. Sejarah Ringkas Kabupaten Siak	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wilayah Geografis Kabupaten Siak	105
B. Karakteristik Responden	107
1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	107
2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia	108
3. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	108
4. Luas Kebun Sawit Responden	109
5. Penghasilan Responden	109
C. Deskriptif Statistik	110
D. Uji Instrumen Penelitian	112
1. Hasil Uji Validitas Data	112
2. Hasil Uji Reliabilitas Data	104
E. Deskripsi Variabel Penelitian	115
1. Tanggapan Responden terhadap Variabel Persepsi	117
2. Tanggapan Responden terhadap Variabel Perilaku	120
3. Tanggapan Responden terhadap Variabel Kewajiban	122
F. Analisis Data	126
1. Hasil Uji Normalitas Data	126
2. Hasil Uji Multikolinieritas	127
3. Hasil Uji Heterokedastisitas	127
G. Hasil Penelitian Regresi Linier Berganda	128
H. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	130
I. Pengujian Hipotesis	131
1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)	131
2. Uji F (Simultan)	133
J. Pembahasan Hasil Penelitian	135
1. Pengaruh Persepsi masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit	135
2. Pengaruh Perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit	137
3. Pengaruh Persepsi dan Perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit	140
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	141
B. Saran	143

Daftar Pustaka

Lampiran - Lampiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Luas dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit dan Padi Di Kab. Siak....	5
Tabel I.2	: Hasil Panen Kelap Sawit Petani dalam satu kali panen/bulan	7
Tabel I.3	: Data Mata Pencarian Masyarakat Kabupaten Siak	8
Tabel I.4	: Data Hasil Pengumpulan Dana Zakat Provinsi Riau dari tahun 2016-2018	9
Tabel I.5	: Data Muzakki Kabupaten Siak	10
Tabel I.6	: Data Hasil Pengumpulan Zakat di Kabupaten Siak.....	11
Tabel 2.1	: Perbedaan Sumber Zakat Pertanian dan Perkebunan.....	51
Tabel 2.2	: Rangkuman Perbedaan Pendapat Fuqaha tentang zakat Pertanian...	56
Tabel 2.3	: Pedoman Menghitung Zakat	65
Tabel 2.4	: Konsep Operasional	74
Tabel 3.1	: Populasi Penelitian.....	80
Tabel 3.2	: Distribusi Pembagian Jumlah responden perkecamatan.....	83
Tabel 3.3	: Bobot Skala Likert	87
Tabel 4.1	: Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	107
Tabel 4.2	: Karakteristik Responden berdasarkan Usia	108
Tabel 4.3	: Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	108
Tabel 4.4	: Luas Kebun Sawit Responden	109
Tabel 4.5	: Penghasilan Responden	109
Tabel 4.6	: Hasil Deskriptif Statistik.....	110
Tabel 4.7	: Hasil Uji Validitas Variabel X.....	113
Tabel 4.8	: Hasil Uji Validitas Variabel Y	114
Tabel 4.9	: Hasil Uji Reliabilitas.....	115
Tabel 4.10	: Rekapitulasi Hasil Angket indikator penyerapan	117
Tabel 4.11	: Rekapitulasi Hasil Angket indikator pemahaman	118
Tabel 4.12	: Rekapitulasi Hasil Angket indikator penilaian	119
Tabel 4.13	: Rekapitulasi Hasil Angket indikator pengetahuan.....	120
Tabel 4.14	: Rekapitulasi Hasil Angket indikator sikap	121
Tabel 4.15	: Rekapitulasi Hasil Angket indikator praktek.....	122
Tabel 4.16	: Rekapitulasi Hasil Angket indikator muslim	123
Tabel 4.17	: Rekapitulasi Hasil Angket indikator merdeka	124
Tabel 4.18	: Rekapitulasi Hasil Angket indikator harta wajib zakat	125
Tabel 4.19	: Hasil pengujian normalitas data.....	126
Tabel 4.20	: Hasil Uji Multikolinearitas	127
Tabel 4.21	: Hasil Regresi Linier Berganda.....	129
Tabel 4.22	: Koefisien Determinasi (R)	131
Tabel 4.23	: Hasil Uji Parsial (Uji T).....	132
Tabel 4.24	: Hasil Uji Simultan (Uji F)	134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	:	Kerangka Berfikir	76
Gambar 4.1	:	Lambang Daerah Kabupaten Siak	102
Gambar 4.3	:	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vocal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vocal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalinya الرسالة للدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalinya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah.

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
- Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Julisnawati, (2019) : Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak.

Zakat merupakan perintah wajib dari Allah SWT dan menjadi salah satu pilar pembentuk agama Islam. Zakat akan memberi dampak yang sangat konkrit dalam proses pertumbuhan ekonomi masyarakat. Zakat bertujuan mengatasi kesenjangan dan gejolak sosial, bahkan menjadi salah satu tiang penyangga bagi tegaknya Islam, serta menjadi kewajiban bagi pemeluknya membawa misi memperbaiki hubungan horizontal antara sesama manusia. Sehingga pada akhirnya mampu mengurangi gejolak sosial akibat problematika kesenjangan ekonomi dalam kehidupan. Namun kenyataannya banyak masyarakat belum memahami dan belum mau membayar zakat khususnya zakat hasil perkebunan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Siak yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat Kabupaten Siak yang mempunyai kebun sawit atau bekerja sebagai petani kelapa sawit. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui atau mengungkap pengaruh persepsi masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak dan untuk mengetahui atau mengungkap pengaruh perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak serta mengetahui atau mengungkap persepsi dan perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak secara simultan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Siak yang mempunyai kebun sawit dengan jumlah 10.670 Kepala Keluarga. Diperkecil menggunakan rumus slovin berdasarkan tingkat kesalahan 10% sehingga dapat sampel berjumlah 99 responden digenapkan menjadi 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial persepsi berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk variabel perilaku menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit, hal ini dibuktikan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sedangkan hasil pengujian secara simultan (uji F) diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak dan H_3 diterima yang bersama – sama terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (persepsi dan perilaku) terhadap variabel terikat (kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit)

Kata kunci : Persepsi, perilaku, kewajiban membayar zakat.

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Julisnawati, (2019) : Perception and behavior of society towards the obligation of paying zakat from oil palm plantations in Siak Regency

Zakat is a mandatory command from Allah subhanhuataala and becomes one of the pillars that formed the religion of Islam. Zakat will give a very concrete impact on the process of economic growth in society. Zakat has purpose to overcomes inequality and social turmoil, and even becomes one of the pillars for the upholding of Islam, as well as an obligation for adherents to carry a mission to improve horizontal relations between fellow humans. So that ultimately it's able to reduce social turmoil due to the problematic economic inequality in life. But in fact, many people do not understood and do not want to pay zakat especially zakat from plantations.

This research was conducted in Siak Regency. the object of the research is the Siak district community who owns oil palm plantations or works as oil palm coconut farmers. The purpose of this research is to find out or reveal the effect of community perception on the obligation to pay zakat from oil palm plantations in Siak Regency and to find out or reveal the influence of community behaviour on the obligation to pay zakat on oil palm plantations in Siak Regency and to know or reveal people's perceptions and behavior on the obligation to pay zakat from the oil palm plantation in Siak Regency simultaneously

This research was included into field research with quantitative methods. The population and sample of this research were Siak District people who have oil palm plantations with a total of 10,670 households. Scaled down by using the slovin formula based on the error rate of 10% so that a sample of 99 respondents could be filled into 100 respondents.

Based on the results of the study it can be concluded that partially the perception has a positive effect on the obligation to pay zakat from oil palm plantations. This is indicated by the value of $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. for behaviour variables indicate that partially a positive effect on the obligation to pay zakat from oil palm plantations, this is evidenced by the value of $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$. while the results of simultaneous testing (F test) obtained the value of $f_{\text{arithmetic}} > f_{\text{table}}$ so that H_0 is rejected and H_3 is received together with a significant effect of the independent variables (perception and behaviour) on the dependent variable (obligation to pay zakat from oil palm plantations).

Key words : perception, behaviour, obligation to pay zakat



ملخص

جوليسناواتي (2019) : تصورات المجتمع ووعيهم في أداء فريضة زكاة مزرعة زيت النخيل في ولاية سياك.

فريضة من الله وهي ركن من أركان الاسلام كما لها تأثير ملموس على عملية النمو ا تهدف حل مشاكل الاجتماعي من وجود التفاوت الشاسع بين الفقراء والأغنياء بجانب أنها تهد الإنسانية. ولكن الواقع الناس لم يفهموا ذلك الهدف المنشود فلا يأتون فريضة الزكاة خاصة زكاة الزروع والشجر

تم إجراء هذا البحث بطريق المتزامن ولاية سياك (Siak) ويطبق إلى مزرعة زيت النخيل أو العاملين والفلاحين الغرض من هذه الدراسة وعيهم في أدائها .

الميداني مع الاعتماد على منهج الكمي وعينته هم سكان ولاية سياك النخيل عددهم 10670 ويتم حصرها 100 عينة باستخدام صيغة سلوفين (Slovin) مزرعة زيت خطأ يبلغ 10

ويستخلص البحث المجتمع له أثر ايجابي في أدائهم زكاة ثمار زيت النخل يشير إلى ذلك أن درجة (thitung) (ttabel) بحيث يتم رفض H_0 ويتم قبول H_a . بالنسبة للمتغيرات أن السلوكية المجتمع لها التأثير الإيجابي يتضح ذلك من خلال (thitung) (ttabel). (F) تظهر درجة (f table) (hitung) بحيث يتم رفض H_0 مع تأثير كبير للمتغيرات المطلق (f) المتغير المقيد (الفريضة في أداء زيت النخيل)

الكلمات المفتاحية:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A.

Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan perintah wajib dari Allah SWT dan menjadi salah satu pilar pembentuk agama Islam. Zakat merupakan bukti bahwa Islam sangat perhatian kepada kaum lemah. Zakat juga salah satu instrumen fiskal yang sangat penting dan merupakan “pemberian wajib” dikenakan pada kekayaan seseorang yang beragama Islam yang telah terakumulasi nisab dan haul dalam hartanya, baik dari hasil perdagangan, pertanian/perkebunan, hewan ternak, emas dan perak maupun berbagai bentuk hasil pekerjaan/profesi/investasi/saham dan lain sebagainya. dan diberikan kepada fakir miskin di antara mereka dan asnaf lainnya, sesuai dengan ketentuan hukum Islam.¹

Zakat akan memberi dampak yang sangat konkrit dalam proses pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sebab zakat mempunyai tiga peran sekaligus yaitu (1). Sebagai ibadah yang merupakan rukun Islam yang keempat, (2). Sebagai sumber pendapatan utama dalam Islam, (3). Sebagai jaminan sosial dan asuransi dalam Islam.

Didalam Al Qur'an terdapat 30 ayat yang menerangkan tentang kewajiban berzakat, 27 ayat diantaranya menyandingkan ibadah zakat

¹ Ahmad Supardi Hasibuan, *Zakat Potensi Umat yang Terlantarkan* (Pekanbaru : Suska Press, 2013) hlm. 05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ibadah sholat, 8 ayat termasuk kedalam kelompok ayat Makkiyyah, sisanya termasuk kedalam ayat Madaniyyah.²

Zakat merupakan kewajiban orang mempunya (*muzakki*) terhadap orang yang berhak menerima (*mustahiq*), maka zakat dapat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka terutama fakir miskin kearah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kehidupan dengan layak dan dapat beribadah kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam surah At- Taubah ayat 103 :³

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Zakat bertujuan mengatasi kesenjangan dan gejolak sosial, bahkan menjadi salah satu tiang penyangga bagi tegaknya Islam, serta menjadi kewajiban bagi pemeluknya membawa misi memperbaiki hubungan horizontal antara sesama manusia. Sehingga pada akhirnya mampu mengurangi gejolak sosial akibat problematika kesenjangan ekonomi dalam kehidupan.

Zakat juga dapat memperkuat hubungan vertikal manusia dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) karena islam menyatakan bahwa zakat

²Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap*, (Jakarta : Erlangga, 2016), hlm. 1

³ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Alfatih, 2013) hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bentuk pengabdian (ibadah) kepada Yang Maha Kuasa.⁴ Selain itu zakat juga mampu menyeimbangkan hubungan antara manusia dengan manusia (*Hablumminannas*).

Secara garis besar zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat fitrah yang wajib di keluarkan menjelang hari raya Idul Fitri dan zakat harta (maal) yang merupakan zakat yang dibayarkan berdasarkan harta yang dimiliki (dikuasai) dan digunakan (dimanfaatkan) secara lazim.⁵ Sekarang ini, definisi zakat *maal* bukan hanya fokus pada harta yang dimiliki dan dimanfaatkan secara umum saja akan tetapi mencakup harta – harta yang berkembang dan dikembangkan, salah satunya adalah hasil perkebunan. Semua tumbuh – tumbuhan yang bernilai ekonomi kecuali yang haram wajib dizakati jika telah mencapai *Nisab*. Sesuai dengan perintah Allah SWT yang mewajibkan mengeluarkan zakat perkebunan dalam Al-Quran surah Al An'am ayat 141 dan surah Al-Baqarah ayat 267, walaupun dalam ayat tersebut tidak secara langsung memerintahkan untuk mengeluarkan zakat perkebunan.

Kewajiban membayar zakat hasil perkebunan juga telah diatur oleh negara dalam UU No 11 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat Bab I Pasal 4 ayat 2 yang berisi tentang beberapa objek zakat maal yang wajib dikeluarkan haknya. Undang – undang tersebut secara eksplisit

⁴ Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008, Cet ke-1 hlm.

⁵Ayu Pratiwi, *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Petani Membayar Zakat Pertanian di Kabupaten Kebumen*, (Bogor, Skripsi IPB, 2017) hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan bahwa hasil pertanian, perkebunan dan kehutanan termasuk harta yang wajib dikeluarkan zakatnya.

Indonesia sebagai Negara agraris memberikan potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Perkebunan kelapa sawit berkembang begitu pesat, daerah Sumatera dan Kalimantan merupakan sentra dari perkebunan kelapa sawit, tidak kurang dari 90% perkebunan kelapa sawit di Indonesia berada di wilayah tersebut. Di Sumatera Provinsi Riau yang paling luas lahan sawitnya. Provinsi Riau memiliki area perkebunan sawit mencapai 3 Juta hektar. 60% atau 1,8 juta hektar dimiliki petani swadaya dan hanya 40% yang dimiliki oleh swasta⁶.

Dahulu Daerah Kabupaten Siak terkenal dengan tanaman padi tapi sekarang banyak para petani padi beralih ke tanaman Kelapa Sawit, hal ini terjadi karena terdapat beberapa kelebihan dari tanaman kelapa sawit dibandingkan dengan tanaman lain seperti padi, jagung dan lain – lain. Dari segi pemeliharaan tanaman sawit tidak memerlukan pengairan, hasil panen sawit juga relatif stabil dan tanaman sawit tidak tergantung pada cuaca, ancaman penyakit juga bisa di katakan tidak ada untuk tanaman kelapa sawit. Dari segi umur buah tanaman kelapa sawit dapat di panen cukup lama yaitu hampir 25 tahun sangat jauh berbeda sekali dengan tanaman lain seperti padi dan jagung yang merupakan tanaman jangka pendek dan hanya bisa di panen sekali dalam sekali musim tanam.

⁶ www.sawitindonesia.com, *Perkebunan Sawit Petani Riau Terbesar di Dunia*, tahun 2017, diakses tanggal 12 September 2018 pukul 11.30 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Kabupaten Siak Provinsi Riau sektor pertanian dan perkebunan sangat mendominasi, komoditas sektor pertanian tanaman yang paling mendominasi yaitu padi sedangkan sektor perkebunan yang paling mendominasi yaitu kelapa sawit. Perkebunan Kelapa Sawit yang paling mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik dari luas lahan maupun produksinya dibandingkan tanaman padi.

Berikut data perkembangan Luas dan produksi Tanaman Kelapa sawit dan Padi di Kabupaten Siak dari Tahun 2013 – 2017

Tabel. I.1
Data Luas dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit dan Padi

Jenis Tanaman	2013		2014		2015		2016		2017	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
Kelapa Sawit	287.782	925.010	287.331	949.590	288.362	969.234	321.148	1.016.897	324.332	1.139.400
Padi	8.359	36.978	7.751	65.755	7.582	30.306	7.611	38.089	8.214	34.960

Sumber : diolah tahun 2018

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa perkebunan kelapa sawit mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya di bandingkan tanaman padi. Hal ini menandakan sektor perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak sangat berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil zakat maal yaitu zakat dari hasil perkebunan kelapa sawit.

Seperti kita ketahui bahwa Pemerintah Kabupaten Siak sedang menggencarkan pengumpulan dana zakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Tidak tanggung – tanggung Pemerintah Kabupaten Siak menargetkan potensi pengumpulan dana zakat sebesar Rp. 36 Milyar pertahun. Jika melihat data di atas, maka wajar saja Pemerintah menargetkan zakat tersebut karena melihat luasnya tanaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebun kelapa sawit yang ada di Kabupaten Siak yang merupakan sektor zakat pertanian/perkebunan.

Perintah dari Allah SWT untuk mengeluarkan zakat hasil perkebunan telah ada dalam Al-Qur'an yaitu pada surah Al-an'am ayat 141 sebagai berikut :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk menunaikan zakat hasil perkebunan jika telah mencapai nishab yang telah ditentukan.

Pada umumnya Petani kelapa sawit di Kabupaten Siak memanen hasil Kelapa Sawitnya 2 kali dalam sebulan. Pendapatan hasil pertanian mereka bervariasi tergantung luas lahan kelapa sawit yang mereka miliki, selain itu hasil panen mereka juga tergantung perawatan yang telah mereka lakukan seperti penebangan pelepah pohon sawit dan rutinitas pemberian pupuk juga berpengaruh kepada penghasilan kebun kelapa sawit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut hasil wawancara dengan petani kelapa sawit mengenai hasil panen mereka.

Tabel.I.2
Hasil Panen Kelapa Sawit Petani dalam Satu Kali Panen/bulan

No	Nama Petani	Jumlah Hasil Panen / Ton	Harga TBS Rp/Kg	Jumlah (Rp)
1.	Ishak	2	1.100	2.200.000
2.	Suhartini	1,5	1.000	1.500.000
3.	Syafri	3	1.100	3.300.000
4	Edi Suryanto	2,5	1.000	2.500.000

Sumber : Wawancara, Data diolah tahun, 2018

Berdasarkan tabel, bahwa penghasilan petani dalam satu kali panen telah mencapai *nishab*. Untuk zakat hasil perkebunan kelapa sawit terdapat ulama berbeda pendapat tentang pengkategoriannya. Ada dua pendapat yaitu pertama di kategorikan dalam kategori zakat pertanian dan yang kedua dikategorikan zakat perdagangan. Apabila di kategorikan sebagai zakat pertanian, maka zakatnya dikeluarkan disaat panen tiba dan tidak perlu menunggu satu tahun (haul), nishabnya adalah 653 Kg. jumlah yang dikeluarkan adalah 5% jika ada perawatan seperti penyiraman dan pupuk. Jika tumbuhnya karena siraman air hujan dan tanpa perawatan yang berarti maka zakatnya 10%. Sedangkan apabila dikategorikan sebagai zakat perdagangan, maka zakatnya dikeluarkan sebesar 2,5%, nishabnya adalah 85 Gram emas, dan berlaku satu tahun (haul).

Selain itu dapat kita lihat Pada umumnya penduduk Kabupaten Siak adalah beragama Islam menurut data dari Kanwil Kementrian Agama Provinsi Riau (BPS Provinsi Riau) tahun 2015 yaitu 397.634 jiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(79,21%) dari total jumlah penduduk 501.979 jiwa, dan yang lainnya beragama Kristen, katolik, hindu dan budha.

Sedangkan untuk mata pencarian, Masyarakat Kabupaten Siak juga di dominasi sebagai petani dibandingkan profesi lainnya. Seperti tabel data mata pencarian masyarakat Kabupaten Siak berikut :

Tabel.I.3
Data Mata Pencarian Masyarakat Kabupaten Siak

No	Mata Pencarian	Jumlah (Jiwa)
1	Petani	26.175
2	PNS	2.771
3	Pedagang	1.981
4	TNI	102
5	Industri	183
6	Nelayan	525

Sumber : Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Tahun 2015.

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa mata pencarian yang paling banyak masyarakat Kabupaten yaitu sebagai petani. Melihat dari data – data diatas yaitu Perkebunan Sawit yang sangat luas, Mayoritas penduduknya beragama Islam dan banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai petani itulah alasan Pemerintah menargetkan potensi zakat sebesar Rp. 36 Milyar / tahun.

Target tersebut masih jauh dari harapan, karena sampai tahun 2017 baru terkumpul 30% atau sekitar Rp. 10 Milyar, masih jauh dari perkiraan potensi zakat Kota Istana yang merupakan rumah bagi perkebunan sawit yang luas dan banyak perusahaan.⁷ target tersebut bukan hanya dari zakat

⁷<http://m.antaranews.com>, *potensi zakat siak sampai Rp.36 miliar pertahun*, editor : Maryati, diunduh pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 09.36 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan kelapa sawit, namun seluruh zakat yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Siak.

Berikut daftar pengumpulan dana zakat Provinsi Riau per Kabupaten.

Tabel. I.4
Data Hasil Pengumpulan Dana Zakat Provinsi Riau dari Tahun 2016 – 2018
(dalam Rp.)

No	Baznas Kabupaten/ Kota	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Provinsi Riau	1.192.048.770	2.300.879.164	5.436.696.912
2	Kampar	6.661.686.207	7.857.994.993	8.282.115.355
3	Indragiri Hulu	1.318.529.748	1.407.188.630	2.377.836.864
4	Bengkalis	826.831.948	827.646.299	1.501.394.791
5	Indragiri Hilir	3.518.507.667	4.029.437.622	4.131.872.858
6	Pelalawan	305.987.542	2.293.652.004	5.025.083.530
7	Rokan Hulu	2.856.230.031	3.996.493.168	4.271.531.631
8	Rokan Hilir	386.105.668	317.130.281	861.587.113
9	Siak	9.364.376.210	10.445.292.971	11.727.336.593
10	Kuansing	8.429.199.528	6.548.591.739	6.219.232.547
11	Kepulauan Meranti	1.327.034.208	1.017.524.005	1.470.168.060
12	Kota Pekanbaru	4.056.746.982	5.292.734.092	5.298.530.252
13	Kota Dumai	2.259.329.623	3.839.827.437	5.523.585.583

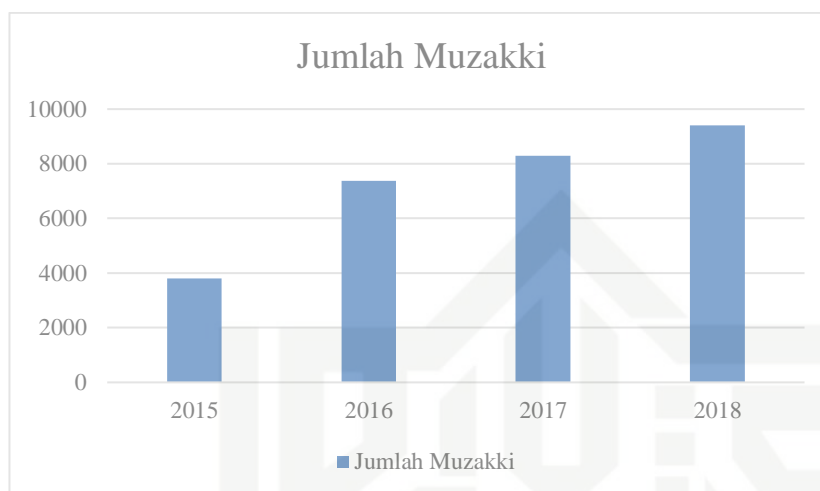
Sumber : BAZNAS Provinsi Riau, 2018

Dari data tersebut diatas Kabupaten siak terlihat mengalami peningkatan pengumpulan dana zakat setiap tahunnya, namun peningkatan tersebut belum mencapai target yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Untuk di ketahui bahwa data muzakki secara keseluruhan di Kabupaten Siak dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.5
Data Muzakki Kabupaten Siak



Sumber : Baznas Kabupaten Siak, tahun 2018.

Data diatas merupakan jumlah muzakki secara keseluruhan yang ada di Kabupaten Siak. sedangkan untuk Sektor jenis zakat perkebunan dan perdagangan data pengumpulan zakat dan jumlah muzakki yang membayar zakat dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel. 1.6
Data Hasil Pengumpulan Zakat di Kabupaten Siak dari tahun 2016 – 2018

No	Jenis Zakat	Tahun					
		2016		2017		2018	
		Jlh. Muzak ki	Jumlah Zakat	Jlh. Muza kki	Jumlah Zakat	Jlh. Muzak ki	Jumlah Zakat
1	Pertanian, perkebunan dan kehutanan	18	22.440.000	32	21.840.000	131	175.500.500
2	Perdagangan	17	41.130.000	6	9.985.000	42	111.582.000

Sumber : Baznas Kabupaten Siak, 2018

Data diatas menunjukkan bahwa pengumpuluan zakat pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018, sedangkan untuk jumlah muzakki yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar zakat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tetapi peningkatan tersebut masih sedikit dibandingkan total jumlah muzakki yang ada di Kabupaten Siak yaitu berjumlah 9.405 muzakki.⁸

Menurut hasil wawancara dengan Pihak UPZ kecamatan Dayun yaitu Bapak Mahmuda yang menyatakan bahwa memang benar jumlah muzakki meningkat setiap tahun nya, tetapi meningkatnya jumlah muzakki tidak serta merta membuat pengumpulan zakat meningkat. Hal ini dikarenakan masih banyak muzakki yang mempunyai potensi zakat besar tidak mau membayar zakatnya. Bahkan yang banyak membayar zakat itu yang potensi zakat nya relative kecil – kecil. Maka hal ini lah yang membuat potensi zakat terutama dari zakat perkebunan masih sedikit dan masih jauh dari target yang di canangkan oleh Pemerintah Kabupaten Siak.⁹

Pernyataan Bapak Mahmuda tersebut sama hal nya dengan Pernyataan Bapak Bupati Siak, Seperti yang di beritakan oleh Antara Riau.com berikut ini : Bupati Siak menilai bahwa partisipasi masyarakat di wilayah nya masih rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada di daerah tersebut.

Berikut ucapnya “saya kecewa, program yang dilaksanakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten ini kurang mendapat perhatian dari masyarakat, masih banyak masyarakat kaya yang belum sadar akan pentingnya zakat bagi umat. Selanjutnya lagi, beliau menyebutkan pada hari pertama dilaksanakannya kegiatan ‘gemar berzakat’ hanya terkumpul senilai Rp. 35 Juta. Menurutnya hasil tersebut tidak sebanding dengan penghasilan masyarakat yang

⁸ Baznas Kabupaten Siak, 2018

⁹ Mahmuda (Pengelola UPZ di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak), wawancara, tanggal 17 Desember 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mayoritas berpenghasilan dari kebun kelapa sawit seperti di Kecamatan Gasib, Lubuk Dalam, Kerinci Kanan dan Dayun. Beliau menilai Kecamatan tersebut memiliki potensi zakat cukup besar” ungkapan Bapak Syamsuar (Bupati Siak) di Acara kegiatan Gemar berzakat yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2017.¹⁰

Hal tersebut diatas wajar saja pemerintah merasa kecewa dan prihatin terhadap masyarakat yang tidak mengeluarkan zakatnya, karena Pemerintah telah mengupayakan peningkatan penerimaan Zakat Nasional Kabupaten Siak dengan membuat beberapa program yaitu : Program Pengumpulan Zakat di Kabupaten Siak.

Dalam program tersebut cara yang ditempuh yaitu :¹¹

- a. Sosialisasi Zakat kepada Masyarakat Kabupaten Siak
- b. Pembentukan Unit Pengumpul Zakat Kabupaten Siak
- c. Gerakan Masyarakat Siak Berzakat.

Namun kenyataannya program – program tersebut belum mampu mendongkrak pendapatan zakat yang telah di targetkan oleh Baznas Kabupaten Siak, hal ini kemungkinan masyarakat khususnya para petani beranggapan bahwa program tersebut hanya untuk para pegawai dan yang wajib membayar zakat juga hanya para pegawai karena selama ini Pemerintah masih memfokuskan hanya pada zakat profesi, yang di tandai dengan di terbitkannya surat edaran tentang himbauan pemotongan gaji bagi PNS muslim untuk zakat profesi sampai Pemerintah Kabupaten Siak

¹⁰ www.antarariau.com “Bupati Siak sayangkan masih rendahnya masyarakat untuk bayar Zakat” diunduh pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 09.15 Wib.

¹¹ Eka Maya Puteri, *Kebijakan Pengelolaan Zakat di kabupaten Siak Tahun 2013 – 2014*, Jom Fisip Vol.3 No. 2 (UNRI Pekanbaru, 2016) hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki badan Hukum berupa Perda nomor 6 tahun 2013 tentang pengelolaan zakat, termasuk zakat profesi untuk pegawai negeri sipil.¹²

Menurut hasil wawancara kami dengan bapak Ishak bahwa dalam sekali panen mendapat hasil 2 Ton TBS, sedangkan petani melakukan panen 2 kali dalam sebulan. Berarti pak Ishak memperoleh 4 ton TBS dalam sebulan dan telah mencapai *Nishab*. tetapi Bapak tersebut tidak tahu berapa *nishab* nya dan akhirnya Bapak tersebut tidak mengeluarkan zakatnya tetapi hanya mengeluarkan sedekah seikhlasnya untuk pengganti pembayaran zakat tersebut.¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperoleh informasi bahwa masyarakat kurang paham tentang zakat pertanian sehingga tidak mengeluarkan zakat. Sebagian masyarakat mengeluarkan zakat pertanian dengan cara membagikan sendiri berupa uang hasil penjualan buah kelapa sawit kepada tetangga miskin yang terdekat, dan membagikan tanpa ada ketentuan khusus karena belum paham tentang zakat pertanian. Sebagian masyarakat memberikan zakat ke masjid berupa uang dengan sesuka mereka saja, biasanya diberikan pada saat bulan Ramadhan menjelang hari raya Idul Fitri.

Seperti hasil temuan dari Irvan Khoiri dan Nur Syamsiah dalam Jurnal Ideas Publishing bahwa hal yang mendorong muzakki dalam membayar zakat yaitu karena zakat merupakan suatu kewajiban umat

¹² <https://riau.antaranews.com>, Meski sudah memberlakukan, BAZ Siak tetap sosialisasikan wacana ASN Wajib Zakat, di akses pada tanggal 15 Oktober 2018 pukul : 19.00 Wib.

¹³ Ishak (Petani dan Pemilik Kebun sawit di Kabupaten Siak), wawancara, tanggal 15 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim, zakat merupakan rukun Islam, pengetahuan dan pemahaman muzakki tentang jenis zakat yang wajib di zakati kemudian tentang pemahaman para muzakki tentang nisab zakat dari hasil kebun.¹⁴

Menurut informasi yang penulis dapatkan dari salah satu warga di Kecamatan Dayun bahwa yang mempunyai lahan kebun sawit di Kabupaten Siak ini banyak “pejabat – pejabat” yang berada di luar Daerah Kabupaten Siak. Mereka (pejabat) tersebut tidak tinggal di Kabupaten Siak, sedangkan yang mengurus lahan sawit mereka orang lain. Artinya pejabat tersebut hanya menikmati hasil sawit mereka dengan uang hasil penjualan nya diberikan lewat transfer. Jadi bagaimana kita mau meminta dana zakatnya? Sementara kita (pihak baznas) tidak punya akses untuk berkomunikasi dengan pemilik lahan sawit tersebut.¹⁵

Hasil wawancara penulis juga bahwa yang membuat seseorang mau berzakat atau tidak itu tergantung individunya masing- masing. persepsi dan perilaku masyarakat tentang zakat itu seperti apa tentang zakat kebun sawit ini? Karena ada masyarakat yang hasil perkebunan kelapa sawit nya banyak dan telah melampaui nishab zakat tetapi masih enggan untuk membayar zakat.¹⁶

Berdasarkan fenomena diatas penulis termotivasi ingin meneliti lebih mendalam tentang persepsi dan perilaku masyarakat terhadap

¹⁴ Irvan Khoiri dkk, *Analisis Perilaku Muzakki terhadap Kewajiban Membayar Zakat Mal dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ideas Publishing, Volume 04 Nomor 04, November 2018

¹⁵ Mahmuda (Pengelola UPZ di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak), *wawancara*, tanggal 17 Desember 2019

¹⁶ Rahmat (Pemilik Kebun Sawit di Kabupaten Siak), *wawancara*, tanggal 19 Desember 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat kepada Masyarakat khususnya Kabupaten Siak sehingga masyarakat tersebut dapat memahami tentang zakat perkebunan dan dengan ikhlas sukarela membayarkan zakat hasil kebun kelapa sawitnya kepada Pemerintah setempat dan bagi Pemerintah setempat khususnya Baznas Kabupaten Siak akan mendapat pendapatan dana dari hasil zakat perkebunan tersebut dan dapat dimanfaatkan semata – mata untuk kepentingan masyarakat dengan seadil – adilnya.

Terlebih lagi untuk Badan Amil Zakat Kabupaten Siak yang telah di tunjuk Pemerintah setempat mendapat amanah untuk mengelola hasil pungutan zakat dan hendaknya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat khususnya 8 asnaf wajib menerima zakat dan masyarakat miskin lainnya.

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberi judul tesis ini yaitu **“Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak”**.

Definisi Istilah

Definisi istilah dalam proposal tesis ini yaitu :

1. Persepsi adalah merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktifitas yang integrated dalam diri individu.¹⁷

2. Perilaku Manusia adalah sebagai suatu fungsi dari interaksi antara person atau individu dengan lingkungannya.¹⁸
3. Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu – individu yang berada dalam kelompok tersebut.¹⁹
4. Zakat Perkebunan adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-qur'an, Sunah Nabi dan Ijma' para ulama yang dikenakan atas hasil perkebunan.
5. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui identifikasi masalah yaitu :

- a. Kurangnya pengetahuan dari Masyarakat tentang kewajiban zakat hasil perkebunan kelapa sawit.
- b. Kurangnya pemahaman dari Masyarakat tentang kewajiban zakat hasil perkebunan kelapa sawit.

¹⁷ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*, Yogyakarta : Andi, 2003, hlm. 54

¹⁸ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*, Jakarta : PT.

RajaGrafindo Persada, 1996, hlm. 29

¹⁹ www.wikipedia.org diakses pada tanggal 4 Feberuari 2019 pukul : 09.35 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kurangnya kesadaran Masyarakat tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.
- d. Perilaku masyarakat yang tidak mau membayar zakat perkebunan kelapa sawit.
- e. Baznas Kabupaten Siak kurang maksimal dalam mensosialisasikan tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.

2. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang ditemukan, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak?
- b. Bagaimana Pengaruh Perilaku Masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak?
- c. Bagaimana Pengaruh Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi Masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perilaku Masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

Pemecahan masalah yang ingin penulis capai adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami fiqih muamalah khususnya mengenai zakat perkebunan kelapa sawit serta sebagai tolak ukur atau data untuk penelitian yang sama dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah keilmuan serta dapat dijadikan

sebagai sumber informasi tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Daerah atau Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan serta wawasan tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa.
- b. Bagi Akademisi, Melalui penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dan tambahan literatur kepustakaan dalam memberikan sumbangan pemikiran di bidang ilmu ekonomi di UIN Suska Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. KERANGKA TEORI

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologi persepsi berasal dari bahasa latin *perception* yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah suatu proses dengan berbagi stimuli dipilih, diorganisir dan diinterpretasi menjadi informasi yang bermakna.¹⁶

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.¹⁷

Menurut Matsumoto & Juang, Persepsi adalah proses mengumpulkan informasi mengenai dunia melalui pengindraan yang kita miliki.¹⁸

Schiffman dan Kanuk mendefinisikan persepsi sebagai proses dimana dalam proses tersebut individu memilih, mengorganisasikan dan mengintegrasikan stimuli menjadi sesuatu yang bermakna.¹⁹

¹⁶ Erna Ferinadewi, *Merek dan Psikologi Konsumen*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), hlm. 42

¹⁷ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 141

¹⁸ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Lintas Budaya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.24.

¹⁹ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), hlm.97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi (*perception*) adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi pada setiap diri kita.²⁰

Menurut Robbins dalam buku Suharnan, persepsi adalah proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka.²¹ Meski demikian apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang obyektif. Menurut Davidoff dalam Bimo Walgito, persepsi adalah suatu proses yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima panca indera yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari yang diinderanya itu.²²

Atkinson dan Hilgard sebagaimana dikutip Suharnan, mengemukakan bahwa persepsi adalah proses di mana kita menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan. Sebagai cara pandang, persepsi timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk ke

²⁰ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 179.

²¹ Suharnan, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya : Penerbit Srikandi, 2005), hlm. 24.

²² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jogjakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi.²³

Persepsi setiap orang terhadap suatu obyek akan berbeda-beda, oleh karena itu persepsi mempunyai sifat subyektif yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu yang tersimpan dalam memori. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa persepsi secara substansial bisa sangat berbeda dengan realitas. Stimulus adalah setiap bentuk fisik atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Salah satu stimulus yang penting yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen adalah lingkungan (sosial dan budaya) karena persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-bada oleh karena itu persepsi mempunyai sifat subjektif. Persepsi seorang konsumen akan berbagai stimulus yang diterimanya di pengaruhi oleh karakteristik yang dimilikinya.²⁴

Persepsi adalah pengalaman objek , peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²⁵ Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi.²⁶

²³ Suharnan, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya : Penerbit Srikandi, 2005), hlm. 25.

²⁴ Widjaya Wardhani, “Pengaruh Persepsi dan Preferensi terhadap Keputusan pembelian *Humian Green Product*”, Jurnal: Manajemen dan Organisasi, No. 1, Vol. 6 (April 2015), hlm. 47.

²⁵ Jalaludin Rahmat, *Psikologi komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2015), hlm. 50

²⁶ Dedddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung : PT. Rosda Karya Offset, 2015), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi adalah obyek – obyek disekitar kita, kita tangkap melalui alat – alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati obyek tersebut.²⁷ Persepsi di definisikan sebagai proses yang digunakan untuk menginterpretasikan data – data sensoris.²⁸

Persepsi berhubungan dengan sensasi dimana sensasi mengacu pada pendeteksian dini terhadap energi dari dunia fisik, kemudian studi terhadap sensasi umumnya berkaitan dengan struktur dan mekanisme sensorik; sedangkan persepsi melibatkan kognisi tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik. Kemudian kejadian – kejadian sensorik di proses sesuai pengetahuan kita tentang dunia sesuai budaya, pengharapan bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. Hal – hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensorik.²⁹

Dengan demikian, dari beberapa pengertian persepsi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitarnya serta menafsirkan dan memahami informasi yang ada.

²⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), hlm. 44

²⁸ Wenner J. Severin, *Teori Komunikasi : Metode dan terapan di Dalam Media Massa*, Jakarta : Kencana, 2008), edisi ke-5 hlm. 83

²⁹ Robert L. Solso, dkk, *Psikologi Kognitif*, (Jakarta : Erlangga, 2007), hlm. 75-76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Notoatmodjo, ada banyak faktor yang akan menyebabkan stimulus masuk dalam rentang perhatian seseorang. Faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang melekat pada objeknya, sedangkan faktor internal adalah faktor yang terdapat pada orang yang mempersepsikan stimulus tersebut, sebagai berikut :

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari :

- 1) Kontras : Cara termudah dalam menarik perhatian adalah dengan membuat kontras baik warna, ukuran, bentuk atau gerakan,
- 2) Perubahan Intensitas : Suara yang berubah dari pelan menjadi keras, atau cahaya yang berubah dengan intensitas tinggi akan menarik perhatian seseorang,
- 3) Pengulangan (*repetition*) : Dengan pengulangan, walaupun pada mulanya stimulus tersebut tidak termasuk dalam rentang perhatian kita, maka akan mendapat perhatian kita,
- 4) Sesuatu yang baru (*novelty*) di ketahui,
- 5) Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak : suatu stimulus yang menjadi perhatian orang banyak akan menarik perhatian seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Internal

Faktor Internal terdiri dari :

1) Pengalaman atau pengetahuan

Pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang telah dipelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi,

2) Harapan (*expectation*)

Harapan terhadap sesuatu akan mempengaruhi persepsi terhadap stimulus,

3) Kebutuhan

Kebutuhan akan menyebabkan seseorang menginterpretasikan stimulus secara berbeda. Misalnya seseorang yang mendapatkan undian sebesar 25 juta akan merasa banyak sekali jika ia hanya ingin membeli sepeda motor, tetapi ia akan merasa sangat sedikit ketika ia ingin membeli rumah,

4) Motivasi

Motivasi akan mempengaruhi persepsi seseorang. Seseorang yang termotivasi untuk menjaga kesehatannya akan menginterpretasikan rokok sebagai sesuatu yang negative.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Emosi

Emosi seseorang akan mempengaruhi persepsinya terhadap stimulus yang ada. Misalnya seseorang yang sedang jatuh cinta akan mempersepsikan semuanya serba indah,

- 6) Budaya : seseorang dengan latar belakang budaya yang sama akan menginterpretasikan orang-orang dalam kelompoknya secara berbeda, namun akan mempersepsikan orang-orang di luar kelompoknya sebagai sama saja.³⁰

Sedangkan Menurut Jalaludin Rahmat Ada dua (dua) faktor yang menentukan persepsi seseorang. dua faktor tersebut antara lain:

a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor personal, yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu.

b. Faktor Struktural

Faktor- faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu Maksudnya di sini yaitu dalam memahami suatu peristiwa seseorang tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah tetapi harus mamandangnya dalam hubungan keseluruhan, melihatnya

³⁰ S. Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2005), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteksnya, dalam lingkungannya dan masalah yang dihadapinya.³¹

Secara umum, menurut Sondang terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- a. Faktor pelaku persepsi, yaitu diri orang yang bersangkutan apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu. Iadipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.
- b. Faktor sasaran persepsi, dapat berupa orang, benda atau peristiwa.
- c. Faktor situasi, faktor situasi merupakan keadaan seseorang ketika melihat sesuatu dan mempersepsinya.³²

Sedangkan menurut Vincent beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :³³

- a. Pengalaman masa lalu (terdahulu) dapat mempengaruhi seseorang karena manusia biasanya akan menarik kesimpulan yang sama dengan apa yang ia harapkan.
- b. Keinginan dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam hal membuat keputusan. Manusia cenderung menolak tawaran yang tidak sesuai dengan apa yang ia harapkan.

³¹ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1996), hlm.58

³² Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm.105

³³ Vincent Gaspersz, *Manajemen Bisnis Total dalam Era Globalisasi*, (Jakarta : Penerbit PT.Gramedia, 1997), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- c. Pengalaman dari teman – teman, dimana mereka akan menceritakan pengalaman yang telah dialaminya. Hal ini jelas mempengaruhi persepsi seseorang.

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas bahwa persepsi di pengaruhi oleh beberapa faktor, namun dalam proses persepsi terdapat banyak rangsangan yang masuk kedalam panca indera tetapi tidak semua rangsangan yang masuk mendapat tanggapan yang sama oleh panca indera manusia.

Menurut Rhenal Kasali, persepsi ditentukan oleh faktor – faktor sebagai berikut :³⁴

- a. Latar belakang budaya

Persepsi itu terkait dengan budaya. Bagaimana kita memaknai suatu pesan, objek atau lingkungan bergantung pada system nilai yang kita anut, semakin besar perbedaan budaya antara dua orang semakin besar pula perbedaan persepsi mereka terhadap realitas.

- b. Pengalaman masa lalu

Audience atau khalayak, umumnya pernah memiliki suatu pengalaman tertentu atas objek yang dibicarakan. Makin intensif hubungan antara objek tersebut dengan *audience*, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki *audience*. Selama *audience* menjalin hubungan dengan objek, ia akan melakukan penilaian

³⁴Rhenald Kasali, *Manajemen Periklanan Konsep Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta : Grafiti, 2007), hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada produk tertentu, biasanya pengalaman itu tidak hanya dialami oleh satu orang saja melainkan sekelompok orang sekaligus. Pengalaman masa lalu itu biasanya diperkuat oleh informasi lain seperti berita dan kejadian yang melanda objek.³⁵

- c. Nilai – nilai yang dianut

Nilai adalah komponen evaluasi dari kepercayaan yang dianut mencakup kegunaan, kebaikan, estetika dan kepuasan. Nilai bersifat normatif, memberitahu suatu anggota budaya mengenai apa yang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang harus diperjuangkan dan lain sebagainya.

- d. Berita – berita yang berkembang

Berita yang berkembang merupakan salah satu bentuk rangsangan yang menarik perhatian khalayak. Melalui berita yang berkembang di masyarakat dapat mempengaruhi persepsi.

3. Proses Terbentuknya Persepsi

Persepsi terbentuk bila ada perhatian dari individu sesuai dengan kebutuhan individu. Kemampuan seseorang untuk mempersepsikan stimulus yang sama akan di tafsirkan berbeda – beda masing – masing individu, proses penafsiran tergantung dari pengalaman masing – masing.³⁶

³⁵Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relation dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta : Grafiti, 2006), hlm. 21

³⁶Jalaludin Rahmat, *Op.Cit.*, hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan sensitivitas tersebut karena kemampuan reseptor antar individu yang tidak sama. Ada individu yang peka sekali indera penciumannya tetapi ada yang tidak, ada yang tajam penglihatannya, tetapi ada individu lain yang tidak dan sebaliknya. Selain faktor sensitivitas, faktor lain yang berpengaruh adalah intensitas dari stimuli. Stimuli yang mempunyai intensitas kuat akan memudahkan bagi reseptor untuk menerimanya.³⁷

Persepsi terjadi melalui suatu proses, dimulai ketika dorongan diterima melalui pengertian kita. Kebanyakan dorongan yang menyerang pengertian kita disaring, sisanya diorganisir dan diinterpretasikan. Proses yang menyertai beberapa informasi yang diterima oleh pikiran dan mengabaikan informasi lainnya dinamakan *selective attention* atau *selective perception*. *Selective perception* dipengaruhi oleh karakteristik orang atau objek yang dipersepsikan.³⁸

Menurut Bimo proses persepsi dapat dijelaskan melalui :

- a. Proses fisik yaitu dimulai dengan objek menimbulkan stimulus dan akhirnya stimulus mengenai alat indera atau reseptor.
- b. Proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak.

³⁷ Tatik Suryani, *Op.Cit.*, hlm. 97.

³⁸ Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Proses psikologis, yaitu proses yang terjadi dalam otak sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan respon itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya.³⁹

Menurut Webster sebagaimana dikutip oleh Sutisna yang menyatakan persepsi adalah proses bagaimana stimuli-stimuli itu diseleksi, diorganisasi dan diinterpretasikan. Gambar berikut ini menggambarkan bagaimana stimuli ditangkap melalui indra (sensasi) dan kemudian diproses oleh penerima stimuli (persepsi).⁴⁰

4. Indikator – Indikator Persepsi

Menurut Robbin, indikator – indikator persepsi terdiri dari 2 macam yaitu : ⁴¹

- a. Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologi yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar.

- b. Evaluasi

Rangsangan yang telah diterima oleh indera kemudian di evaluasi oleh individu, evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan

³⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), hlm. 53.

⁴⁰ Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 62.

⁴¹ P. Stephen Robbins, *Perilaku Organisasi Buku 1* (Jakarta : Salemba Empat, 2007) hlm. 124-130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membosankan. Tetapi individu yang lain menilai rangsangan yang sama tersebut sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Menurut Hamka, indikator persepsi ada 2 macam yaitu : ⁴²

a. Menyerap.

Stimulus yang berada di luar individu diserap melalui indera, masuk kedalam otak, mendapat tempat. Disitu terjadi proses analisis, diklasifikasikan dan diorganisir dengan pengalaman – pengalaman individu yang telah dimiliki sebelumnya. Karena penyerapan itu bersifat individual berbeda satu sama lain meskipun stimulus yang diserap sama.

b. Mengerti atau memahami

Indikator ini yaitu adanya persepsi sebagai hasil proses kasifikasi dan organisasi. Tahap ini terjadi dalam proses psikis. Hasil analisis berupa pengertian atau pemahaman. Pengertian atau pemahaman tersebut juga bersifat subjektif, berbeda – beda bagi setiap individu.

Menurut Bimo Walgito (2010), persepsi memiliki indikator – indikator sebagai berikut :⁴³

a. Penyerapan terhadap objek rangsangan atau objek dari luar individu.

Rangsangan atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran peraba, dan pengecap secara sendiri – sendiri maupun bersama – sama. Dari hasil penyerapan atau

⁴² Hamka, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi* (Bandung : Rafika Aditama, 2002), hlm.101-106

⁴³ Bimo Walgito, *Op.Cit.*, hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan oleh alat indera tersebut akan mendapat gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Didalam otak terkumpul gambaran – gambaran atau kesan – kesan baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu baru saja atau sudah lama.

b. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran atau kesan – kesan di dalam otak maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran – gambaran lama yang telah memiliki individu sebelumnya (disebut diapersepsi).

c. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian dan pemahaman, terjadilah penilaian dari individu terhadap benda atau sesuatu yang dipersepsikan.

Menurut pendapat lain indikator dari persepsi adalah sebagai berikut :

a. Tanggapan (respon)

Yaitu gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan disebut pula kesan, bekas atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar, dan tanggapan itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena sesuatu sebab. Tanggapan yang berada pada ruang bawah sadar disebut talent (tersembunyi) sedang yang berada dalam ruang kesadaran disebut *actueel* (sungguh-sungguh).⁴⁴

b. Pendapat

Dalam bahasa harian disebut sebagai : dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif “perasaan”.⁴⁵

Adapun proses pembentukan pendapat adalah sebagai berikut :

- 1). Menyadari adanya tanggapan/pengertian karena tidak mungkin kita membentuk pendapat tanpa menggunakan pengertian/tanggapan.
- 2). Menguraikan tanggapan/pengertian, misalnya : kepada seorang anak diberikan sepotong karton berbentuk persegi empat. Dari tanggapan yang majemuk itu (sepotong, karton, kuning, persegi empat) dianalisa. Kalau anak tersebut ditanya, apakah yang kau terima? Mungkin jawabannya hanya “karton kuning” karton kuning adalah suatu pendapat.
- 3). Menentukan hubungan logis antara bagian-bagian setelah sifat-sifat dianalisa, berbagai sifat dipisahkan tinggal dua pengertian saja kemudian satu sama lain dihubungkan, misalnya menjadi “karton kuning”. Beberapa pengertian yang

⁴⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya : Bina Ilmu, 1982), hlm. 43.

⁴⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, (Jakarta : Rajawali, 1991), hlm. 304.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibentuk menjadi suatu pendapat yang dihubungkan dengan sembarangan tidak akan menghasilkan suatu hubungan logis dan tidak dapat dinyatakan dalam suatu kalimat yang benar. Suatu kalimat dinyatakan benar dengan ciri sebagai berikut: Adanya pokok (subjek) dan Adanya sebutan (predikat).⁴⁶

Penilaian bila mempersepsikan sesuatu maka kita memilih pandangan tertentu tentang hal yang dipersepsikan. Sebagaimana yang dikutip oleh Renato Tagulisi dalam bukunya Alo Liliwery dalam bukunya yang berjudul *Persepsi Teoritis, Komunikasi Antar Pribadi*, menyatakan bahwa persepsi seseorang mengacu pada proses yang membuatnya menjadi tahu dan berfikir, menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang.⁴⁷

5. Pengertian Perilaku

Menurut Hasan Langgulung “perilaku adalah gerak motorik yang termanifestasikan dalam bentuk aktivitas seseorang yang diamati”.⁴⁸ Perilaku sebagai suatu gejala yang dapat ditangkap dengan panca indera mempunyai hubungan erat dengan sikap. Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang

⁴⁶ Abu Ahmadi, *Op.Cit.*, hlm. 120.

⁴⁷ Alo Liliwery, *Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi*, Bandung : Cipta Aditya Bakti, 1994, hlm. 173.

⁴⁸ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung : AlMaarif, 1980, hlm.139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengaruh dinamik atau terarah respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya.⁴⁹

Jalaludin membagi sikap kedalam tiga aspek Kognitif berupa kepercayaan, afektif berupa perasaan emosional, dan psikomotorik berupa tindakan yang diambil.⁵⁰

Perilaku atau aktivitas-aktivitas dalam pengertian yang luas yaitu perilaku yang nampak (*overt behavior*) dan perilaku yang tidak nampak (*innert behavior*), demikian pula aktivitas-aktivitas tersebut disamping aktivitas motorik juga termasuk aktivitas emosional dan kognitif.⁵¹

Lamb, Hair dan Mc.Daniel menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah proses seorang pelanggan dalam membuat keputusan untuk membeli, menggunakan serta mengkonsumsi barang – barang dan jasa yang dibeli. Menurut Engel, Blackwell dan Miniardi bahwa perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan ini.⁵²

Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan

⁴⁹ Michael Adryanto dan Savitri Soekrisno (Terjemah), *Psikologi Sosial* (ed.5 jilid 1), (Jakarta : Erlangga, 1985), hlm.137.

⁵⁰ Djalaludin, *Psikologi Agama* (edisi Revisi), (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010, cet.13), hlm.260.

⁵¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)* ed.III cet.1., (Yogyakarta : ANDI, 2002), hlm.13.

⁵² <http://esty.staff.uns.ac.id/definisi-perilaku-konsumen/>, diakses tanggal 15 Februari 2019 pukul : 16.31 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.⁵³

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa definisi perilaku adalah suatu tindakan nyata yang dilakukan seseorang setelah melakukan pengamatan.

6. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Setiap orang mempunyai sifat yang berbeda sehingga perilakunyapun berbeda – beda. Dalam kenyataannya, banyak kita jumpai orang – orang yang bersifat terbuka dan tertutup. Ada yang berdaya juang besar ada yang lemah, ada yang tegar ada yang tidak tegar, ada yang emosional dan ada yang sabar. Perilaku yang berbeda antara orang yang satu dengan yang lainnya disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi diri seseorang.⁵⁴

Menurut Philip Kotler, terdapat empat faktor (variabel) yang mempengaruhi perilaku konsumen antara lain: ⁵⁵

a. Faktor Budaya

Menurut Kotler faktor budaya memiliki pengaruh yang paling meluas dan mendalam terhadap perilaku konsumen. Faktor ini terdiri dari unsur kultur (kebudayaan), sub kultur, dan Kelas Sosial.

⁵³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Op.Cit.*, hlm.166

⁵⁴Eliza Herijulianti, et. al. *Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 2001, hlm. 35

⁵⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran; Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*, Jakarta Salemba Empat : Jilid 1 Cet 8, 1994, hlm. 202-222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kultur (kebudayaan) adalah determinan paling fundamental dari keinginan dan perilaku seseorang. Seorang anak yang dibesarkan di Asia mendapat nilai – nilai berikut hubungan keluarga dan pribadi, kepatuhan, kepercayaan (*trust*), respek pada orang – orang yang lebih tua dan kesalihannya.⁵⁶
- 2) Sub Kultur. Setiap kultur terdiri dari sub-sub kultur yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi anggotanya yang lebih spesifik. Sub kultur mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras, dan daerah geografis. Sub kultur banyak membentuk segmen pasar yang penting, dan para pemasar sering merancang produk dan program pemasaran yang khusus dibuat untuk kebutuhan mereka (konsumen).⁵⁷
- 3) Kelas sosial adalah divisi atau kelompok yang relatif homogen dan tetap dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hierarkis dan anggota – anggotanya memiliki nilai, minat, dan perilaku yang mirip.⁵⁸

b. Faktor Sosial

Faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau pengaruh tidak langsung terhadap sikap atau

⁵⁶Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : Rajawali Pres, 2013 hlm. 113.

⁵⁷*Ibid.*, hlm 114

⁵⁸*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku seseorang. Peran dan Status yaitu posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Suatu peran terdiri atas kegiatan – kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh seseorang dan setiap peran membawa status.⁵⁹

c. Faktor Pribadi

Kotler mengungkapkan bahwa perilaku konsumen selain dipengaruhi oleh budaya dan faktor sosial, dipengaruhi juga oleh faktor karakteristik pribadi yaitu usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep pribadi pembeli.⁶⁰

d. Faktor Psikologi

- 1) Manusia memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Motivasi manusia dalam memenuhi kebutuhan tersebut bisa bermacam-macam. Suatu kebutuhan menjadi motif bila telah mencapai tingkat intensitas yang memadai. Motivasi (dorongan) adalah kebutuhan yang cukup untuk mendorong seseorang agar bertindak. Pemuasan kebutuhan tersebut akan mengurangi rasa ketegangannya. Ahli psikologi telah mengembangkan berbagai teori tentang motivasi manusia. Terdapat tiga teori yang paling terkenal

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 117

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu teori Sigmund Freud, Abraham Maslow, dan Fredeick Herzberg.

Teori motivasi Freud mengasumsikan bahwa kekuatan psikologis riil yang membentuk perilaku orang sebagian besar bersifat dibawah sadar. Freud menganggap bahwa orang menahan banyak keinginan dalam proses pertumbuhan dan menerima aturan – aturan sosial. Keinginan – keinginan ini tidak pernah dieliminasi atau dikendalikan dengan sempurna, keinginan ini muncul dalam mimpi, dalam kehilafan ucapan, dalam perilaku neurotik.⁶¹

- 2) Persepsi, Seseorang yang termotivasi akan sikap bertindak. Bagaimana orang yang termotivasi tersebut akan benar – benar bertindak dipengaruhi persepsinya yang berbeda terhadap objek yang sama karena adanya tiga proses perseptual : Perhatian Selektif, Distorsi selektif dan ingatan selektif.⁶²
- 3) Keyakinan dan sikap. Melalui bertindak dan belajar, manusia akan memperoleh kepercayaan dan pendirian. Dan hal ini mempengaruhi perilaku mereka dalam memenuhi kebutuhan. Suatu kepercayaan diartikan sebagai pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai suatu hal.

⁶¹*Ibid.*, hlm. 120

⁶²*Ibid.*, hlm. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pendirian menjelaskan evaluasi kognitif yang menguntungkan, rasa emosional dan kecenderungan tindakan yang mapan dari seseorang terhadap suatu objek atau ide. Kebanyakan orang memiliki pendirian terhadap semua hal : agama, politik, budaya, pakaian, musik, makanan dan sebagainya.⁶³

7. Indikator Perilaku Masyarakat

Menurut Bloom, seperti dikutip Notoatmodjo (2003), membagi perilaku itu di dalam tiga Indikator, yang terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan tindakan (*practice*):⁶⁴

a. Pengetahuan (*Knowlegde*)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman langsung atau orang lain yang sampai kepada seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang :

⁶³ *Ibid.*,

⁶⁴ S. Notoatmojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rieneka Cipta, 2003, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor Internal : faktor dari dalam diri sendiri, misalnya intelegensia, minat, kondisi fisik.
- 2) Faktor Eksternal : faktor dari luar diri, misalnya keluarga, masyarakat, sarana.
- 3) Faktor pendekatan belajar : faktor upaya belajar, misalnya strategi dan metode dalam pembelajaran.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengetahuan dapat diperoleh melalui proses belajar yang didapat dari pendidikan.

b. Sikap (*Attitude*)

Sikap menurut Kotler merupakan evaluasi, perasaan dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau gagasan.⁶⁵

Travers, Gagne dan Cronbach berpendapat bahwa Ada 3 (tiga) komponen sikap, yaitu :⁶⁶

- 1) Komponen Kognitif, berupa pengetahuan, kepercayaan atau pikiran yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek,
- 2) Komponen Afektif, sikap afektif adalah menunjukkan pada dimensi emosional dari sikap, yaitu emosi yang berhubungan

⁶⁵Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* , (Jakarta: Bumi Aksara,2000), hlm. 173

⁶⁶Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rienaka Cipta, 1991) hlm. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan objek. Objek dirasa sebagai menyenangkan atau tidak menyenangkan.

- 3) Komponen Konatif, adalah melibatkan salah satu predisposisi untuk bertindak terhadap obyek.

Adapun fungsi sikap menurut Schiffman dan Kanuk terdapat Empat fungsi sikap yaitu sebagai berikut :⁶⁷

- 1) Fungsi *Utilitarian*

Seseorang mengatakan sikapnya kepada suatu objek atau produk karena ingin memperoleh manfaat dari produk tersebut atau menghindari risiko produk. Sikap berfungsi mengarahkan perilaku untuk mendapatkan pengukuran positif atau menghindari risiko.

- 2). Fungsi Mempertahankan Ego

Sikap untuk melindungi seseorang dari keraguan yang muncul dari dalam dirinya sendiri atau factor luar yang mungkin menjadi ancaman bagi dirinya. Sikap tersebut berfungsi meningkatkan rasa aman dari diri dan mengatasi ancaman dari luar.

- 3). Fungsi Ekspresi Nilai

Sikap berfungsi menyatakan nilai – nilai, gaya hidup, dan identitas social dari seseorang. Sikap akan

⁶⁷ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 168-169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan minat, hobi, kegiatan dan opini dari seseorang konsumen.

4). Fungsi Pengetahuan

Keingintahuan adalah salah satu karakter konsumen yang penting. Ia ingin selalu tahu banyak hal, itu merupakan kebutuhan konsumen.

c. Praktik atau tindakan (*practice*)

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas dan faktor dukungan (*support*).

Ketiga indikator tersebut digunakan untuk mengukur perilaku masyarakat tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Secara rinci dapat di jelaskan sebagai berikut :

1). Pengetahuan Zakat.

Pengetahuan tentang membayar zakat mencakup apa yang diketahui oleh seseorang seperti :

- a) Pengetahuan tentang membayar zakat, seperti perintah kewajiban memb ayar zakat berupa Al-Quran maupun Hadis Nabi, nisab zakat perkebunan, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pengetahuan tentang Faktor – faktor terkait dan/atau yang mempengaruhi seseorang membayar zakat, misalnya sarana penyaluran zakat /UPZ, sosialisasi dari Pemerintah, dll.

Oleh sebab itu, untuk mengukur pengetahuan seperti diatas adalah dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara langsung (wawancara) atau melalui pertanyaan tertulis atau angket. Indikator pengetahuan zakat adalah “pengetahuan responden tentang kewajiban zakat perkebunan kelapa sawit”.

- 2). Sikap terhadap zakat.

Sikap terhadap kewajiban berzakat adalah pendapat atau penilaian orang terhadap hal – hal yang berkaitan dengan kewajiban zakat, antara lain :

- a) Sikap terhadap adanya perintah membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.
- b) Sikap terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membayar zakat.
- c) Sikap terhadap fasilitas dari lembaga zakat dari Pemerintah.

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pengukuran secara langsung dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang stimulus atau objek yang bersangkutan. Sedangkan secara tidak langsung menggunakan metode mengingat kembali (*recall*). Metode ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan melalui pertanyaan – pertanyaan terhadap subjek tentang apa yang telah dilakukan berhubungan dengan zakat.

3). Praktik Zakat.

Praktik zakat atau tindakan untuk berzakat adalah semua kegiatan orang dalam rangka menunaikan kewajiban membayar zakat sesuai perintah dari Allah SWT. Tindakan atau praktik zakat ini meliputi tindakan atau praktek sehubungan dengan Zakat Perkebunan.

8. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa berarti *an-nama'* (berkembang, subur dan tambah besar), *at-tathhir* (mensucikan), *barokah* (berkah), *tazkiyah* (mensucikan). Zakat disebut *An-nama'* karena dengan mengeluarkan zakat menyebabkan harta berkembang, tambah subur, makin besar dan melindunginya dari mara bahaya. Zakat disebut *at-tathir* karena membayar zakat mensucikan diri dari sifat kikir serta menghapus dosa. Zakat disebut *barokah* karena membayar zakat memberikan keberkatan pada harta. Dan zakat disebut *at-tazkiyah* karena membayar zakat mensucikan hati seseorang dari sifat – sifat tak terpuji seperti kikir, rakus, tamak, cinta berlebihan pada harta dan lainnya.⁶⁸

Zakat disebut demikian karena harta kekayaan yang dizakati akan semakin berkembang berkat dikeluarkan zakatnya dan doa orang yang

⁶⁸ Ahmad Supardi Hasibuan, *Zakat Potensi Umat yang Terlantarkan* (Pekanbaru : Suska Press, 2013) hlm. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menerimanya. Zakat juga membersihkan orang yang menunaikannya dari dosa dan memujinya, bahkan menjadi saksi atau bukti atas kesungguhan iman orang yang menunaikannya. Adapun menurut istilah syar'i zakat berarti sesuatu yang dikeluarkan atas nama harta atau benda dengan mekanisme tertentu.⁶⁹

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (*mustahiq*).⁷⁰

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dan Allah SWT mewajibkan untuk menunaikan zakat.⁷¹ Zakat dapat membersihkan pelakunya dari dosa dan menunjukkan kebenaran imannya, adapun caranya dengan memberikan sebagian harta yang telah mencapai nishab dalam waktu satu tahun kepada orang yang berhak menerimanya.⁷²

Fiqh Islam menguraikan bermacam-macam definisi mengenai zakat yang diungkapkan oleh para ulama. Jika diuraikan definisi zakat tersebut dapat dirangkum dalam beberapa pengertian berikut :

- a. Penunaian hak yang diwajibkan atas harta tertentu, yang diperuntukkan bagi orang tertentu yang diwajibkannya didasari oleh *haul* (batas waktu) dan *nishab* (batas minimum).

⁶⁹ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta : Ahzam, 2015), hlm. 343

⁷⁰ Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan syariah*, (Yogyakarta : P3EI Press, 2010), hlm.

96

⁷¹ Moh. Syaifullah Al Azis S, *Fiqh Islam Lengkap pedoman Hukum Ibadah Umat Islam dengan berbagai permasalahannya*, Surabaya : Terbit Terang, 2005 hlm. 269

⁷² Sayid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Terj. Oleh Mahyuddin Syaf. Jilid 3, (Bandung : Al-Ma'rif, cet. Ke 6, 1988), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hak wajib dari harta tertentu pada waktu tertentu.
- c. Hak yang diwajibkan pada bagian harta tertentu untuk diberikan sebagai hak milik pada sekelompok tertentu, ditunaikan pada waktu yang telah ditentukan dengan melepas semua manfaat dengan niak karena Allah Ta'ala.⁷³

Zakat hukumnya adalah wajib (fardhu 'ain) bagi setiap muslim apabila sudah memenuhi syarat – syarat yang telah ditentukan syariat.⁷⁴ Kewajiban zakat ini telah ditetapkan Allah SWT dalam Al-Qur'an dan Hadits serta Ijma'.⁷⁵

Selain itu menurut Nurul Huda, dkk konsep zakat menyebutkan bahwa sistem zakat berusaha mempertemukan pihak surplus Muslim dengan pihak defisit Muslim. Hal ini dengan harapan terjadi proyeksi pemerataan pendapatan antara surplus dan defisit muslim atau bahkan menjadikan kelompok yang defisit (*mustahiq*) menjadi surplus (*muzakki*). Konsepsi zakat sebagai satu bagian dari rukun Islam merupakan salah satu pilar dalam pembangunan perekonomian umat.

Betapa pentingnya membayar zakat telah diterangkan secara jelas di dalam Al-Qur'an maupun Hadits. Dimana dalam al-Qur'an kata zakat dan shalat selalu disebut beriringan pada 82 ayat. Ini mendakan ada keterkaitan yang kuat antara ibadah zakat dan shalat baik dari segi akibat

⁷³ Tim Emir, *Panduan Zakat lengkap*, (Jakarta : Erlangga, 2016), hlm. 4

⁷⁴ Masturi Ilham dan Nurhadi, *Fikih Sunah Wanita*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2008), hlm.255

⁷⁵ Sayid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Terj. Oleh Mahyuddin Syaf. Jilid 3, (Bandung : Al-Ma'rif, cet. Ke 6, 1988), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditimbulkan apabila tidak mengerjakan dan tujuan yang sama diwajibkannya.⁷⁶ Dimensi zakat tidak hanya bersifat ibadah ritual saja, tetapi mencakup juga dimensi sosial, ekonomi, keadilan dan kesejahteraan.⁷⁷

Harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik). Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Surah At-Taubah ayat 103 dan surah Ar-Rum ayat 39).⁷⁸

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُو فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).⁷⁹

Menurut undang – undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pengertian Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang

⁷⁶ Masturi Ilham dan Nurhadi, *Op.Cit.*, hlm. 250-251

⁷⁷ Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam*, (Jakarta : kencana, 2012), hlm. 64

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta : alfatih, 2013, hlm. 204

⁷⁹ *Ibid.* hlm. 408

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.⁸⁰

Sedangkan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Siak No. 6 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat, yang dimaksud zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha yang dimiliki orang muslim sesuai dengan ketentuan agama Islam untuk diberikan kepada yang berhak menerima zakat.⁸¹

Dari beberapa definisi yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh muzakki dengan ketentuan harta atau benda tertentu yang harus dizakatkan dengan waktu yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mensucikan diri selain mendatangkan keberkahan dari harta yang dizakati.

9. Jenis- jenis Zakat

Secara garis besar zakat dibagi menjadi dua, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan pada saat menjelang hari raya idul fitri. Zakat mal adalah zakat atas harta kekayaan yang meliputi hasil perniagaan atau perdagangan, pertambangan, pertanian, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak, hasil kerja atau zakat profesi, zakat hadiah, zakat perusahaan, dan zakat obligasi/saham, yang setiap jenisnya mempunyai perhitungan yang berbeda-beda.⁸²

⁸⁰ Undang – undang tentang pengelolaan zakat No. 23 tahun 2011 hlm. 2

⁸¹ Peraturan Daerah Kabupaten Siak No. 6 Tahun 2013 tentang pengelolaan zakat, hlm. 3

⁸² Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap*, (Jakarta : Erlangga, 2016), hlm.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Zakat Hasil Perkebunan

Dalam kajian fikih klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit biji-bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan serta lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan hasil perkebunan adalah buah – buahan yang berasal dari pepohonan atau umbi – umbian.⁸³

Menurut Hanapi (2014) tanaman pertanian adalah tanaman bahan makanan pokok seperti, beras, gandum, dan lainnya sedangkan tanaman perkebunan adalah tanaman yang bukan merupakan bahan makanan pokok seperti kelapa sawit, karet, tebu, kakao, dan lainnya.⁸⁴

Ada perbedaan antara sumber zakat Pertanian dan perkebunan
Sebagai berikut :

Tabel. 2.1
Perbedaan sumber zakat pertanian dan perkebunan

Jenis Tanaman Produksi	Kategori	<i>'Illah</i>	Kondisi	Jenis Zakat dan Persentasenya
Bukan Makanan Pokok dan tahan lama	Jangka Panjang Contoh : Kelapa Sawit, Kakao, dll	Tahan Lama/kekayaan	<i>Haul</i> dan <i>Nishab</i>	Zakat perdagangan dengan kadar 2,5 %
	Jangka Pendek Contoh : Bawang, Jahe, dll	Tahan Lama/kekayaan	<i>Nishab</i> tanpa <i>Haul</i>	Zakat Pertanian
Bukan makanan pokok dan	Jangka Panjang Contoh :	Kekayaan	<i>Haul</i> dan <i>Nishab</i>	Zakat perdagangan dengan kadar 2,5 %

⁸³ M. Arif Mufriani, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta : Kencana 2006), hlm. 80

⁸⁴ Hanapi, MS. *Agricultural Zakat Accounting in Malaysia University Sains Malaysia*, International Journal of Business and Social Science Vol 5, No 5(1), 2014, hlm. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanaman tidak tahan lama	Perkebunan buah			
	Jangka Pendek contoh : Tomat, sayuran dll.	Kekayaan	<i>Nishab tanpa Haul</i>	Zakat Pertanian

Sumber : *Agricultural Zakat Accounting in Malaysia* (2014)

Diantara nikmat Allah yang dianug rahkan kepada hamba-Nya adalah dihamparkannya bumi yang dapat dimanfaatkan untuk menanam tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Allah menjadikan itu semua sebagai sumber rizki dan kehidupan bagi manusia. Dari hasil pertanian/perkebunan itulah Allah memerintahkan kita untuk mengeluarkan zakatnya sesuai aturan dan ketentuannya masing-masing.

Perintah untuk mengeluarkan zakat hasil pertanian terantum dalam Al-Quran surah Al An'am ayat 141.⁸⁵

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرَّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا
أَتَمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

⁸⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : alfatih,2013) , hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelapa sawit merupakan tanaman yang menjadi tanaman mayoritas masyarakat khususnya di Kabupaten Siak selain tanaman padi. Karena hasil tanaman kelapa sawit mempunyai nilai jual yang sangat tinggi dengan rotasi kerja tidak membutuhkan waktu setiap hari, karena komoditas pertanian yang wajib dikenakan zakat adalah semua hasil pertanian yang bernilai jual misalnya tanaman pangan, hortikultura serta tanaman perkebunan maka kelapa sawit termasuk jenis tanaman perkebunan yang wajib dikenakan zakat.

Seluruh ulama sepakat bahwa ada kewajiban zakat dari hasil Perkebunan. Hanya saja mereka berbeda pendapat dalam menggambarkan hasil Perkebunan apa saja yang wajib untuk ditunaikan zakatnya. Perbedaan itu terjadi karena corak pemikiran mereka dalam mengambil, menghukum dan cara meng-istimbatkan hukum. Perbedaan itu secara ringkas sebagai berikut :

- a. Pendapat madzhab Ibnu Umar dan golongan ulama salaf, seperti Musa bin Thalhah, Hasan Bashri, Ibnu Sirin, Asy Sya'bi, al-Hasan bin saleh, Ibnu Abi Laila, Ibnu Mubarak dll. Mereka memandang bahwa tidak ada zakat pada tumbuh – tumbuhan selain kurma, gandum, sya'ir, kismis, dari segala macam biji – bijian dan buah – buahan. alasan mereka yaitu pesan Rasulullah kepada Abu Musa al-Asy'ari dan Mu'adz bin Jabal pada waktu beliau mengutus mereka ke Yaman :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَبِي مُوسَى وَمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- وَقَالَ

تَأْخُذًا فِي الصَّدَقَةِ إِلَّا مِنْ هَذِهِ الْأَصْنَافِ الْأَرْبَعَةِ الشَّعِيرِ وَالْجَنْطَةِ وَالزَّرْبِيبِ وَالتَّمْرِ

Artinya : Dari Abi Musa Al-Asy'ari dan Mu'adz bin Jabal radhiallahu 'anhuma Nabi SAW bersabda "janganlah kalian ambil zakat kecuali dari empat macam biji-bijian, gandum, anggur kering, dan kurma." (H.R at- Tabrani dan Hakim).⁸⁶

Dengan demikian, tidak ada zakat pada semangka, jambu, durian, sayur-sayuran dan yang lainnya yang tidak disebutkan oleh *nash*, kecuali jika buah-buahan dan tanaman ini diperdagangkan, maka dikategorikan sebagai zakat tijarah.

- b. Sayur-sayuran dan semua yang dihasilkan oleh bumi wajib dikeluarkan zakatnya. Ini adalah pendapat Imam Abu Hanifah, Imam Ibnul 'Arabi dan Syekh Yusuf Al-Qardhawi, dan semua ulama kontemporer. Dasarnya adalah Al Qur'an surah Al Baqarah ayat 267,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ⁸⁷ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ⁸⁸ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya, melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya, Maha Terpuji."⁸⁷

⁸⁶ Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Marram*, (Makkatul Mukarramah : Alharamain, 2008), Juz 1, hlm. 129

⁸⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : alfatih, 2013), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pendapat Al Qadhi Abu Yusuf mengatakan semua yang tumbuh dari bumi harus dikeluarkan zakatnya selama yang bisa bertahan dalam setahun. Ada yang tidak bisa bertahan dalam setahun seperti mentimun, sayur-sayuran, semangka, dan apa saja akan membusuk dalam waktu satu tahun dan sebelum setahun maka tidak dikenakan zakatnya.
- d. Kalangan pengikut Imam Malik berpendapat bahwa hasil bumi yang dizakatkan memiliki syarat yaitu yang bertahan (awet) dan kering, ditanam oleh orang, baik sebagai makanan pokok seperti gandum dan padi, atau bukan makanan pokok seperti jahe atau kunyit. Mereka berpendapat tidak terdapat wajib zakat pada buah tin, delima dan sayur-sayuran.
- e. Kalangan pengikut Imam Syafi'i berpendapat bahwa hasil bumi wajib dizakatkan dengan syarat sebagai makanan pokok dan dapat disimpan serta ditanam oleh manusia, seperti padi dan gandum sedangkan sayuran tidak wajib zakat.
- f. Imam Ahmad berpendapat bahwa hasil bumi wajib dizakatkan baik biji-bijian dan buah-buahan yang bisa kering dan tahan lama, yang ditakar dan ditanam manusia, makanan pokok (seperti gandum dan padi), atau bukan (seperti jahe dan kunyit). Hasil bumi yang memiliki ciri-ciri diatas adalah kurma, anggur, tin, kenari, dan lainnya. Sementara hasil bumi yang tidak bisa dikeringkan tidak wajib dizakatkan, seperti semangka,

pepaya, jambu dan lainnya.⁸⁸ Berikut ini tabel rangkuman perbedaan pendapat fuqaha tentang zakat pertanian dan perkebunan.

Tabel. 2.2
Rangkuman Perbedaan pendapat fuqaha tentang zakat pertanian dan perkebunan

Sudut Pandang	Mahzab Abu Hanifah	Abu Yusuf Muhammad	Hassan Bassri Thawar i & Sya'bi	Mahzab Malik Bin Annas	Mahzab Alsyafi 'i	Mahzab Ahmad bin Hambal
Jenis Tanaman yang Jelas			V			
Setiap tanaman yg tumbuh di bumi/ditanam utk mendapat manfaat	V					V
Tahan lama jika disimpan				V	V	
Tanaman Kering		V		V		
Pengisian (Filling)		V				
Bahan Makanan pokok					V	
Terlepas apakah makanan pokok atau tidak	V					V

Sumber : *Agricultural Zakat Accounting in Malaysia* (2014)⁸⁹

11. Landasan Wajib Zakat Hasil Perkebunan

a. Al Qur'an

Islam memerintahkan kepada para pemeluknya untuk bekerja keras mencari rizki yang halal guna untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan

⁸⁸ Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap*, (Jakarta : Erlangga, 2016), hal. 35

⁸⁹ Hanapi MS, *Agricultural Zakat Accounting in Malaysia University Sains Malaysia*, International Journal of Business and Social Science Vol 5, No 5(1), 2014, hlm. 180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarganya, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Namun dalam harta yang didapatkan tersebut ada hak orang lain yang harus dikeluarkan zakatnya, sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an surah Al An'am ayat 141 sebagai berikut :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ
إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Hadis : Nabi SAW tentang 'Usyr (1/10) dibebankan ke atas tadah hujan maupun saluran air.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
وَفِيمَا سَقَتْ السَّمَاءُ وَالْعُيُونُ أَوْ كَانَ عَثَرِيًّا الْعُشْرُ ، وَمَا سَقَى بِالنَّضْحِ نِصْفُ الْعُشْرِ

Artinya : diriwayatkan dari 'Abdillah bin 'Umr r.a. Nabi SAW pernah bersabda, "Tanah tadah hujan maupun yang diairi dengan saluran – saluran air alamiah atau apabila lahan itu basah karena dekat dengan saluran air, 'Usyr (1/10) diwajibkan untuknya (sebagai zakat); dan untuk lahan yang diairi dengan (air) sumur, setengah 'Usyr (1/20) diwajibkan untuknya sebagai zakat." ⁹⁰

b. Ijma'

Dengan zakat yang dikeluarkan merupakan salah satu upaya mensyukuri nikmat, menguatkan orang yang lemah, membuatnya mampu

⁹⁰ Imam Az-Zabidi, *Al-Tajrid Al-Shahih li Ahadits Al-Jami' Al-Shahih*, Terj. Cecep Samsul Hari dan Tholib Anis, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, (Bandung : Mizan, 2008), hlm. 305

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunaikan kewajiban, dan merupakan salah satu upaya pensucian dan pembersihan diri dari dosa.⁹¹

- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat ditegaskan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Disamping itu dalam pasal 3 undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pengelolaan zakat bertujuan :
 - 1) Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
 - 2) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.⁹²
- d. Peraturan Daerah Kabupaten Siak No. 6 Tahun 2013 tentang Pengelolaan zakat.

12. Orang yang Mengeluarkan Zakat (*Muzakki*)

Adapun Wajib Zakat yaitu :⁹³

- a. Muslim

Ulama sepakat bahwa setiap muslim yang telah memiliki harta mencapai satu nisab (jumlah minimal tertentu yang ditetapkan pada setiap jenis harta) wajib untuk mengeluarkan zakat.⁹⁴

⁹¹ Wahbah Al Zuhayliy, *Al-Fiqh al-Islami Wa 'Adilla*, Terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fanani "Zakat Kajian berbagai Mazhab", (Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2005) hlm 182.

⁹² M Arief Mufaini. *Akutansi dan Menajemen Zakat*, (Jakarta. Kencana. 2006), hlm. 85

⁹³ Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 8.

⁹⁴ Mu'inan Rafi', *Potensi Zakat : (dari Konsumtif-Kreatif ke Produktif – berdayaguna) Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta : Citra Pustaka, 2011), hlm, 35-36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Merdeka

Menurut para ulama, merdeka (al-Hurriyyah) merupakan syarat wajib seseorang untuk mengeluarkan zakat. Hal ini karena seseorang yang tidak merdeka atau hamba sahaya tidak memiliki hak penuh atas hartanya.

c. Baligh dan Berakal

Menurut imam Hanafi zakat tidak diwajibkan pada harta anak kecil dan orang gila.

d. Mempunyai Harta yang wajib dizakati yang sudah memenuhi syarat wajib zakat.

Berdasarkan penjelasan syarat muzakki diatas, pada penelitian ini penulis menjadikan sebagai indikator dari kewajiban membayar zakat.

13. Syarat – Syarat Harta yang Wajib di Zakati

Dalam ketentuan ajaran Islam selalu menetapkan standar umum pada setiap kewajiban yang dibebankan kepada umatnya, dalam penetapan harta sebagai sumber zakat pun terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi. Apabila belum terpenuhi ketentuan yang telah ditetapkan maka harta tersebut belum menjadi sumber atau objek yang wajib dikeluarkan zakatnya.⁹⁵

Adapun persyaratan harta yang menjadi obyek zakat yaitu :

- a. Harta harus Milik Penuh
- b. Berkembang atau mempunyai potensi untuk dikembangkan

⁹⁵Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2002), hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mencapai *Nishab*
- d. Lebih dari kebutuhan biasa
- e. Bebas dari utang
- f. Berlalu setahun (*haul*), kecuali zakat pertanian dan yang menganalogikan kepadanya.⁹⁶

14. Nisab Zakat Hasil Perkebunan.

Mayoritas *fuqaha'* berpendapat bahwa zakat hasil pertanian dan perkebunan tidak dikeluarkan kecuali mencapai nisab tertentu yaitu 5 *Sha'*.⁹⁷ Sedangkan bagi hasil bumi yang tidak dapat ditimbang seperti kapas, linen, dan sayur maka nisabnya adalah senilai harga 5 *sha'* atau yang setara dengan 200 dirham, nisab tersebut dihitung setelah panen dan kering buahnya.⁹⁸

Zakat hasil perkebunan diqiyas-kan seperti zakat perniagaan dengan ketentuan mencapai *nishab*. *Nishab* zakat perniagaan sebesar 200 dirham atau setara dengan 20 dinar emas, jika dikonversikan ke dalam emas murni sebesar 85 gram emas. Kadar zakatnya sebesar 2.5 persen setelah mencapai *nishab*. *Haul* zakat perkebunan merupakan rentang waktu yang dilakukan untuk membayar zakat. Zakat yang dibayarkan harus mencapai *haul* yaitu selama satu tahun dan mencapai *nishab*.

⁹⁶ Ahmad Supardi Hasibuan, *Op. Cit*, hlm. 173

⁹⁷Satu *sha'* Nabawi : Timbangan menurut Nabi Satu *Sha'* Syar'I atau Baghdadi : menurut mazhab Syafi'I, ulama Hijaz, dan para sahabat Imam Syafi'I : 4 mud (=5 1/3 liter), atau 4 hafanah besar (=2,75 liter atau 2176 g), dengan dalih bahwa satu mud : satu liter pertiga (Iraqi) – Satu hafanah adalah satu tadah dengan dua tangan. Menurut Bau Hanifah dan Ulama Irak : 8 liter dengan dalil bahwa satu mud itu 2 (dua) liter, berarti 3800 gram, dan alasan lain bahwa menurut hitungan bahwa satu *sha'* : 2751 gram. Menurut Imam Nawawi : 685 dirham, untuk 1 liter : 128 dan 4 1/2 dirham. Menurut Husein Sahata pasar menganggap 60 *Sha'* = 50 Kailah mesir – 4 Aradib = 1440 liter = 653 Kg. (dalam buku M Arief Mufaini. *Akutansi dan Menajemen Zakat*. Jakarta. Kencana. 2006.hlm. 81)

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, apabila hasil pertanian termasuk makanan pokok seperti beras, jagung, gandum dan kurma maka *nishabnya* adalah 653 Kg dari hasil panen tersebut. Akan tetapi jika komoditas pertanian itu selain makanan pokok, maka *nishabnya* disetarakan dengan harga *nishab* dari makanan pokok yang paling umum dinegara tersebut. Di indonesia makanan pokok masyarakat adalah beras, sehingga *nishab* untuk zakat pertanian di indonesia adalah sebesar 653 Kg gabah.

15. Subjek Zakat Perkebunan

Menurut Mufraini cara pendayagunaan lahan dan hasil pertanian, terdapat beberapa keadaan berikut :⁹⁹

- a. Apabila pemilik menggarap lahannya secara individu, maka diwajibkan membayar zakat mengikuti kaidah-kaidah yang telah diterangkan ketika hasilnya telah mencapai *nishab*.
- b. Apabila pemilik lahan memberikan kepada orang lain untuk menggarap lahan tanpa menerima imbalan apapun, maka penggarap lahan yang membayar zakat dengan mengikuti kaidah-kaidah yang telah diterangkan ketika hasilnya telah mencapai *nishab*.
- c. Apabila bersyarikat (kerjasama), di mana pemilik lahan menawarkan lahannya dan orang lain menggarapnya dengan kesepakatan bagi hasil diantara keduanya menurut bagian tertentu yang telah diketahui mengikuti peraturan *syirkah mudharabah*

⁹⁹ *Ibid...* hlm. 85-86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(bagi hasil), maka setiap pihak yang bersyarikat (pemilik dan penggarap) berkewajiban untuk membayar zakat sesuai dengan bagian masing-masing apabila telah mencapai *nishab*.

d. Apabila pemilik lahan menyewakan lahan kepada orang lain dengan sewa tertentu baik dengan pembayaran sewa berbentuk barang atau uang, maka dalam hal ini terdapat perbedaan antara ahli fikih :

- 1) Pemilik lahan wajib mengeluarkan zakat karena zakat adalah hak tanah. Pendapat ini sulit diterapkan karena pemilik tanah mengalami kesulitan untuk menentukan hasil lahan dan biaya pengelolaan pertanian.
- 2) Penyewa lahan wajib mengeluarkan zakat, karena zakat merupakan hak tanam bukan hak tanah, sedangkan pemilik lahan mengeluarkan zakat dari uang sewa setelah uang sewa tersebut digabungkan dengan harta lain yang dimilikinya dan telah mencapai *nishab*.

16. Sumber Zakat Hasil Perkebunan

Sumber zakat pertanian adalah seluruh hasil pertanian atau perkebunan setelah dipotong biaya: ¹⁰⁰

- a. Biaya produksi pengolahan lahan hasil perkebunan tersebut, seperti biaya benih, pupuk, pemberantasan hama, dan lainnya.

¹⁰⁰*Ibid*, hlm 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil perkebunan yang dikonsumsi sendiri untuk keperluan pokok kehidupan sehari-hari keluarga petani atau perkebunan tersebut.
- c. Biaya sewa tanah, para *fuqaha* berpendapat bahwa pembayaran sewa dan pajak tanah dapat mengurangi jumlah total dari hasil pertanian dan perkebunan. Hal ini menunjukkan bahwa setelah kita membayar pajak tanah tidak perlu lagi membayar zakat.
- d. Biaya kehidupan sehari-hari. Biasanya seorang petani perkebunan membiayai keluarga dari hasil perkebunan tersebut.
- e. Biaya selain utang, sewa, dan pajak. Pendapat paling kuat mengatakan diperbolehkan potongan dari biaya-biaya lain yang dialokasikan untuk pengeluaran pertanian dan perkebunan, seperti harga benih, pupuk, insektisida, dan lainnya.

17. Persentase Volume Zakat Perkebunan

Untuk volume zakat perkebunan ditentukan dengan sistem pengairan yang diterapkan untuk perkebunan tersebut sebagai berikut :¹⁰¹

- a. Apabila lahan yang irigasinya ditentukan oleh curah hujan, sungai – sungai, mata air, atau lainnya (lahan tadah hujan) yang diperoleh tanpa mengalami kesulitan, maka persentase zakatnya 10% (1/10) dari hasil pertanian.
- b. Adapun zakat yang irigasinya menggunakan alat yang beragam (bendungan irigasi), maka persentase zakatnya 5% (1/20). Karena

¹⁰¹*Ibid*, hlm. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban petani / tanggungan untuk biaya pengairan dapat mempengaruhi tingkat nilai kekayaan dari aset yang berkembang.

- c. Apabila pengairan pada setengah periode lahan melalui curah hujan dan setengah periode lainnya melalui irigasi, maka persentase zakatnya 7,5% dari hasil pertanian.

Dari uraian diatas bahwa memberi kemudahan bagi umat dengan menentukan batasan volume zakat untuk islam hasil perkebunan berkisar antara 5% - 10% menurut cara pengairannya. Sedangkan untuk persentase zakat dalam buku Mufriani ada pendapat yang menghubungkan antara potongan biaya pengelolaan dengan persentase zakat yaitu :

- a. Jika hasil biaya produksi menjadi pengurang dari hasil panen pertanian atau perkebunan, maka sumber aset wajib zakatnya mengikuti persentase zakat lahan tadah hujan yaitu 10%.
- b. Apabila biaya pengelolaan tidak menjadi faktor pengurang hasil panen, maka persentase zakatnya disamakan dengan lahan irigasi yaitu sebesar 5%.

18. Cara Menghitung Zakat Perkebunan.

Menurut ulama kontemporer dalam zakat perkebunan ada dua pendapat cara penghitungan yaitu :

- a. Apabila dianalogikan sebagai zakat pertanian maka zakatnya langsung ditunaikan saat memetik atau saat memanen dan telah cukup nishab yaitu 653 Kg, dengan ketentuan jika ada pengairan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau jerih payah si penanam maka zakatnya adalah 5%. Tetapi jika tidak ada pengairan atau jerih payah dari si penanam maka zakatnya 10%.

- Jika dianalogikan sebagai zakat perdagangan maka nishabnya disamakan dengan emas 85 Gram dengan kadar 2,5%, untuk analogi ini berlaku haul.

Menteri Agama telah membuat pedoman menghitung zakat.

Penulis akan menampilkan hanya untuk menghitung pada jenis zakat pertanian, perkebunan dan kehutanan serta zakat perdagangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 2.3
Pedoman Menghitung zakat

No.	Jenis Harta	Ketentuan Wajib Zakat		
		Nisab	Kadar	Waktu/Haul
1	Zakat Pertanian	524 Kg Beras / 653 Kg Gabah	5%-10%	Saat Panen
2	Zakat Perkebunan	524 Kg Beras / 653 Kg Gabah	5%-10%	Saat Panen
3	Zakat Kehutanan	524 Kg Beras / 653 Kg Gabah	5%-10%	Saat Panen
4	Zakat Perdagangan	Senilai 85 gram emas murni	2,5 %	Satu Tahun

Sumber : Peraturan Menteri Agama RI No. 52 Tahun 2014.

19. Manfaat Zakat Perkebunan

Zakat merupakan wujud salah satu pemasukan yang penting dari pemasukan - pemasukan lainnya yang dimiliki oleh negara ada zaman Rosul SAW, sehingga zakat termasuk perkara penting dalam agama Islam seperti halnya Sholat lima waktu. Al Qur'an sering mengiringi penyebutan zakat dengan sholat agar kita tidak hanya memperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak Allah (hubungan vertikal), tetapi juga memperhatikan hak sesama manusia (hubungan horizontal).

Namun saat ini kesadaran umat Islam untuk menunaikan zakat sangatlah kurang. Beberapa diantara kita menganggap remeh terhadap zakat, bahkan sebagian lainnya meninggalkan zakat sama sekali. Ada yang sudah terlampau kaya, tetapi masih enggan menunaikan zakat karena rasa bakhil dan takut hartanya akan berkurang. Padahal dibalik perintah zakat terdapat manfaat dan hikmah yang sangat besar yang dapat dirasakan oleh individu maupun masyarakat. Diantara manfaat zakat antara lain :

- a. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat- Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
- b. Zakat merupakan hak mustahiq, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak .
- c. Sebagai pilar amal bersama antara orang-orang kaya yang berkecukupan kepada para mustahik yang kekurangan.
- d. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang dimiliki umat Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari dari harta yang dimiliki.¹⁰²

Disamping itu, dalam dalam buku panduan zakat terlengkap disebutkan bahwa manfaat dan keutamaan zakat adalah sebaga iberikut:

- a. Zakat dipandang sebagai ciri utama ketundukan seseorang terhadap ajaran Islam.
- b. Orang yang berzakat adalah orang yang selalu berkeinginan untuk membersihkan dirinya dan jiwanya dari berbagai sifat buruk, sekaligus berkeinginan untuk selalu membersihkan dan mensucikan harta yang dimilikinya.
- c. Merupakan ciri khas orang yang bertaqwa kepada Allah.
- d. Zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina terutama golongan fakir miskin kearah kehidupanyang lebih baik.
- e. Zakat dapat meredam murkaAllah
- f. Zakat dapat memadamkan kemarahan orang miskin.¹⁰³

20. Kelompok Penerima Zakat.

- a. Fakir, yaitu orang yang tidak mempunyai harta dan usaha sama sekali, sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhannya (fakir)

¹⁰² Didin Hafidhuddin, *Op. Cit*, hlm. 9

¹⁰³ Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap*, (Jakarta : Erlangga, 2016),, *Op, Cit*, hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Miskin, yaitu orang yang mempunyai harta atau usaha, tetapi hasilnya tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarganya.
- c. Amil Zakat, yaitu mereka yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, mulai dari pengumpul sampai kepada bendahara dan para penjaganya, juga mulai pencatat sampai penghitung yang mencatat keluar masuk zakat dan membagi kepada mustahiknya.
- d. Muallaf, yang dimaksud dengan golongan muallaf antara lain mereka yang kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap islam, atau terhalangnya niat jahat mereka terhadap kaum muslimin dari musuh.
- e. Memerdekakan budak (Riqab), yaitu pembebasan atau pelepasan atas budak belian.
- f. Orang yang berhutang (Ghoirimien), yaitu orang yang berhutang termasuk salah satu asnaf yang berhak menerima zakat. Menurut Imam Malik, Syafi'I dan Ahmad bahwa orang yang mempunyai hutang terbagi kepada 2 (dua) golongan, masing – masing mempunyai haknya sendiri yaitu :
 - 1). Orang yang mempunyai hutang untuk kemaslahatan dirinya sendiri.
 - 2). Orang yang berhutang untuk kemaslahatan masyarakat.
- g. Fii sabilillah (orang yang berjuang di jalan Allah), yaitu usaha – usaha yang tujuannya untuk meninggikan syiar agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti membela dan mempertahankan agama, mendirikan tempat ibadah, Pendidikan dan Lembaga keagamaan lainnya.

- h. Ibnu Sabil, yaitu orang yang dalam perjalanan dan mendapat musibah dalam bekalnya, atau hartanya sama sekali tidak ada, atau terkena sesuatu musibah atas hartanya, atau sama sekali tidak memiliki apa – apa.¹⁰⁴

21. Hikmah Zakat

- a. Dapat menjaga dan memelihara harta dari incaran mata dan tangan para pendosa dan pencuri.
- b. Zakat merupakan pertolongan bagi orang – orang fakir dan orang yang sangat memerlukan bantuan.
- c. Zakat dapat menyucikan jiwa dari penyakit kikir dan bakhil.
- d. zakat diwajibkan sebagai ungkapan syukur atas nikmat harta yang telah dititipkan kepada seseorang.¹⁰⁵

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa zakat mempunyai manfaat dan peran yang sangat besar dalam kehidupan dan perekonomian umat. Zakat merupakan sarana untuk menciptakan ukhwa islamiah yang kokoh dan sarana untuk menegakkan syiar Islam dalam menuju taraf kehidupan yang lebih baik. Dengan zakat akan hilang jurang pemisah antara sikaya dan simiskin, dengan zakat pula akan hilang penyakit sombong, kikir dan tamak terhadap harta, sehingga dapat dikatakan bahwa orang yang menunaikan

¹⁰⁴ Ahmad Supardi Hasibuan, *Loc.Cit*, hlm. 191-196

¹⁰⁵ Wahbah Al Zuhayli, *Al-Fiqh al-Islami Wa 'Adilla*, Terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fanani “Zakat Kajian berbagai Mazhab”, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 86-88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakatnya mereka sadar bahwa didalam harta yang dimilikinya terdapat hak orang lain yang harus dikeluarkan.

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Rusli, dalam Tesis yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Muslim Pasir Pengaraian tentang Kewajiban Menunaikan Zakat Melalui Badan Amil Zakat di Kabupaten Rokan Hulu*” Dalam penelitian ini : telah ditelusuri melalui indikator persepsi yang mencakup pengetahuan dan penilaian masyarakat terhadap keberadaan BAZ Kabupaten Rokan Hulu, keikutsertaan Tokoh Masyarakat/Tokoh Agama, personil BAZ kehidupan para mustahik yang menerima zakat dari BAZ, keberadaan Peraturan perundang-undangan tentang Pengelolaan Zakat, pelaksanaan program-program BAZ, pentingnya/perlunya membayar zakat melalui BAZ, pentingnya/ perlunya pengenalan/pemahaman adanya program-program BAZ, pentingnya/perlunya kehadiran personil BAZ Kabupaten Rokan Hulu di lingkungan/tempat tinggal mereka, ketepatan kegunaan pembagian zakat oleh BAZ, keberhasilan penggunaan zakat yang dibagikan oleh BAZ Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan penelusuran keenambelas indikator tersebut dan dari hasil analisa diketahui bahwa tingkat persepsi masyarakat muslim Pasir Pengaraian tentang kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunaikan zakat melalui Badan Amil Zakat Kabupaten Rokan Hulu diketahui berada pada level negatif, ditunjukkan dengan skor 55,0%.¹⁰⁶

2. Irvan Khoiri dan Nur Syamsiah dalam Jurnal Ideas Publishing yang berjudul “Analisis Perilaku Muzakki terhadap Kewajiban Membayar Zakat Mal dalam Perspektif Ekonomi Islam, hasil penelitian nya bahwa hal – hal yang mendorong para muzakki dalam melaksanakan kewajiban membayar zakat perkebunan karet yaitu karena zakat adalah kewajiban umat muslim, zakat sendiri merupakan salah satu dari rukun islam; pengetahuan serta pemahaman para muzakki tentang jenis zakat yang wajib dizakati; pengetahuan serta pemahaman para muzakki tentang nisab dari usaha kebun karet dan untuk membantu para mustahik.¹⁰⁷
3. Faisal Attamimi dalam Jurnal Hunafa dengan judul “Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Zakat di Kota Palu”, hasil dari penelitian ini bahwa Persepsi Masyarakat Islam Kota Palu belum memahami makna zakat secara utuh, dimana zakat bukan hanya sekedar ibadah individual tetapi lebih berfungsi sebagai ibadah sosial yang dapat memberikan keseimbangan dan kesejahteraan serta keadilan ekonomi bagi umat Islam, khususnya mereka yang tergolong miskin.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Rusli, *Persepsi Masyarakat Muslim Pasir Pengaraian tentang Kewajiban Menunaikan Zakat Melalui Badan Amil Zakat di Kabupaten Rokan Hulu*, Tesis, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2013.

¹⁰⁷ Irvan Khoiri dkk, *Analisis Perilaku Muzakki terhadap Kewajiban Membayar Zakat Mal dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ideas Publishing, 4 (4), November 2018, hlm : 597-616,

¹⁰⁸ Faisal Attamimi, *Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Zakat di Kota Palu*, Jurnal Hunafa, 5 (3), 2008, hlm. 357-378.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Herfita Rizki Hasanah Gurning, dkk. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, jurnal dengan judul Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru dalam Membayar Zakat, hasil penelitian hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat dalam membayar zakat relative sangat baik dengan nilai 4,37.¹⁰⁹
5. Gamsir Bachmid, dkk, dalam Jurnal dengan judul manajemen Perilaku Muzakki dalam membayar Zakat Maal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari), Hasil penelitiannya mendapati beberapa proposisi mayor sebagai berikut : 1) Nilai – nilai yang ingin diwujudkan oleh muzakki dalam membayar zakat maal adalah nilai spiritual, nilai ekonomi, nilai humanistik dan nilai moral/psokologis; 2). Memperluas kemanfaatan masalah zakat adalah tujuan utama dari perilaku muzakki dan ditentukan oleh keberadaan lembaga pengelola yang dipercaya; 3) zakat yang ditunaikan secara konsisten adalah strategi alternatif untuk mengembangkan harta, memelihara kesehatan, menjaga keamanan dan mewujudkan keturunan yang cerdas.¹¹⁰
6. Nurhatini Jamaludin, dkk dalam jurnal dengan judul Muslim Perception on Online Zakat Usage in Kuala Lumpur, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independent berkorelasi signifikan dengan zakat online. Analisis lebih lanjut menunjukkan kepercayaan, persepsi

¹⁰⁹ Herfita Rizki Hasanah Gurning, dkk, *Analisis tingkat kesadaran masyarakat kecamatan medan baru dalam membayar zakat*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 3 (7), 2015, hlm. 490-504

¹¹⁰ Gamsir Bahmid, dkk, *Perilaku Muzakki dalam membayar Zakat Maal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari)*, Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 (2) :, ISSN : 1693-5241, 2012, hlm. 425-436

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan merupakan pengaruh yang paling signifikan terhadap penggunaan zakat online.¹¹¹

7. Arfah Habib Saragih, dalam jurnal dengan judul *generation XYZ's Perseption on Zakat Mal and Tax : The Planned Behavior Perspective*, penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang mendalam antara zakat mal dan pajak. Selain itu, analisis menggunakan PLS mengungkapkan bahwa sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku mempengaruhi niat seseorang untuk membayar zakat dan pajak, sedangkan niat perilaku mempengaruhi perilaku actual dalam membayar keduanya.¹¹²

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas yang membedakan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini fokus hanya pada unitnya yaitu zakat hasil perkebunan kelapa sawit.

¹¹¹ Nurhatini Jamaludin, dkk, *Muslim Perception On Online Zakat Usage in Kuala Lumpur*, Journal of Muamalat and Islamic Finance Research (JMFIR), 14 (1), 2017, hlm. 55-71

¹¹² Arafah Habib Saragih, *Generation XYZ,s Perception on Zakat Mal and Tax : The Planned Behavior Perspective*, Shirkah Journal of Economic and Business, 03 (3), 2019, hlm. 344-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel. 2.4
Konsep Variabel Operasional Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Skala Likert
Persepsi adalah suatu proses yang dilalui oleh stimulus yang diterima panca indera yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari yang diinderanya itu. ¹¹³	Persepsi (X1)	1. Penyerapan atau gambaran 2. Pemahaman 3. Penilaian (Bimo Walgito, 2010) ¹¹⁴	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju
Perilaku adalah gerak motorik yang termanifestasikan dalam bentuk aktifitas seseorang yang diamati. ¹¹⁵	Perilaku (X2)	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Praktek (Notoatmojo, 2003) ¹¹⁶	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju
Zakat hukumnya adalah wajib (<i>fardhu 'Ain</i>) bagi setiap muslim apabila sudah memenuhi syarat syarat yang telah ditentukan syari'at. ¹¹⁷	Kewajiban Membayar Zakat (Y)	1. Muslim 2. Merdeka 3. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati. 4. Kepemilikan Penuh (Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, 2006) ¹¹⁸	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju

Keterangan :

¹¹³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2007), hlm. 20

¹¹⁴ *Ibid*, hlm. 60

¹¹⁵ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Maarif, 1980, hlm. 139

¹¹⁶ S. Notoatmojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2003, hlm. 134

¹¹⁷ Masturi Ilham dan Nurhadi, *Fikih Sunah Wanita*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2008), hlm. 255

¹¹⁸ Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk variabel Persepsi (X1) dengan indikator Penyerapan / Gambaran, Pemahaman dan Penilaian di ambil dari buku Bimo Walgito, 2010. Sedangkan instrument penelitian untuk indikator tersebut mengadopsi dari Intisari (2017) yang berjudul Persepsi Siswa terhadap pelajaran Matematika pada Jurnal Wahana Karya Ilmiah 1 (01) 2017.¹¹⁹
2. Untuk variabel Perilaku (X2) dengan indikator Pengetahuan, Sikap dan Praktek di ambil dari buku Notoatmojo, 2003. Sedangkan instrument penelitian untuk indikator tersebut mengadopsi dari Gamsir Bachmid, dkk, (2012) yang berjudul Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari) pada Jurnal Aplikasi Manajemen.¹²⁰
3. Sedangkan untuk variabel Kewajiban Membayar Zakat dengan indikator Merdeka, Muslim, Aqil Baligh, harta yang dikeluarkan adalah harta wajib zakat dan harta kepemilikan penuh diambil dari Buku Dr. Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, 2006. Instrument penelitian di buat sendiri oleh penulis dengan mempedomani pengertian dari setiap indikator tersebut.

¹¹⁹ Intisari, *Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI Vol. 1 (01), 2017, hlm. 62-71

¹²⁰ Gamsir Bahmid, dkk, *Perilaku Muzakki dalam membayar Zakat Maal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari)*, Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 (2) :, ISSN : 1693-5241, 2012, hlm. 425-436

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

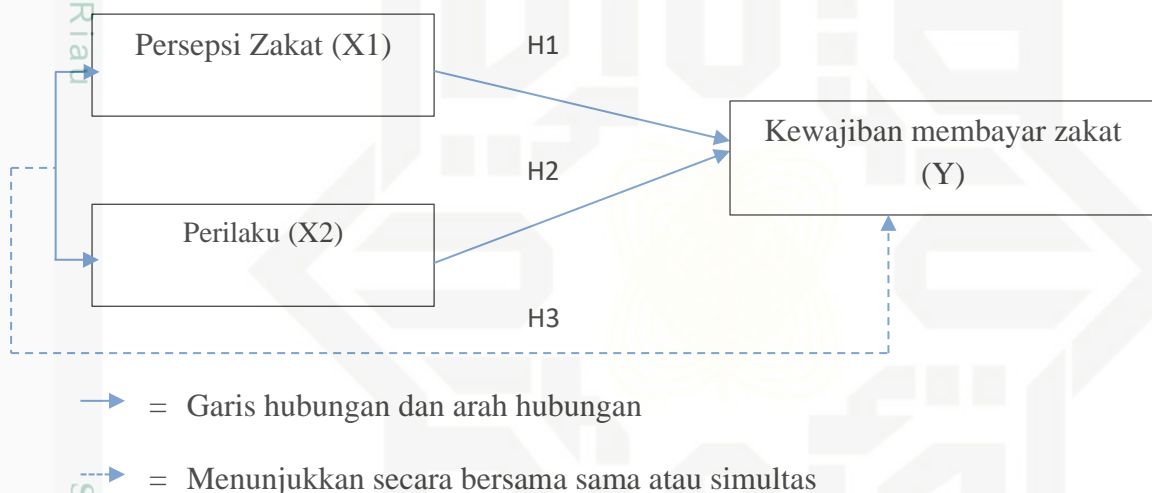
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹²¹ Dalam penelitian ini kerangka berfikirnya sebagai berikut :

**Gambar : 2.1
Kerangka Berfikir**



Kerangka berfikir dari penelitian ini adalah :

- Jika Persepsi masyarakat baik, maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan akan meningkat.
- Jika perilaku masyarakat baik, maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan akan meningkat.
- Jika persepsi dan perilaku masyarakat baik, maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan akan meningkat.

¹²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan bersifat sementara dan berdasarkan hanya pada teori dan belum berdasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis merupakan jawaban dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset.¹²²

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, hipotesis penelitian ini yaitu :

- H₁ : Diduga Persepsi berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan
- H₂ : Diduga Perilaku berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan
- H₃ : Diduga Persepsi atau Perilaku berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan

¹²² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosia*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), hlm. 70



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian “*Field Research*” yaitu jenis penelitian yang dapat pula disebut sebagai penelitian empiris penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.¹²¹

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹²²

Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹²³

¹²¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hlm. 34

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

hlm. 8

¹²³ *Ibid.*, hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Siak Provinsi Riau, yang terdiri dari 14 Kecamatan dan peneliti mengambil 4 kecamatan yaitu kecamatan Gasib, Kecamatan Lubuk Dalam, Kecamatan Kerinci Kanan dan Kecamatan Dayun dijadikan sebagai objek penelitian dengan alasan 4 kecamatan tersebut mempunyai lahan sawit yang paling luas dibandingkan kecamatan yang lain.¹²⁴ penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai bulan Agustus 2019.

C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹²⁵ Pada penelitian ini populasi yang peneliti ambil yaitu seluruh kepala rumah tangga yang berada di 4 kecamatan yang berada di kabupaten Siak yang bekerja sebagai petani dengan jumlah sebanyak 10.670 kepala rumah tangga¹²⁶ Dengan rincian sebagai berikut :

¹²⁴ Abd. Rasyid S. Pua Upa, (Ketua Baznas Kabupaten Siak), *Wawancara* tanggal 05 April 2019

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : CV. Alfabeta, 2013, hlm. 148

¹²⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Jumlah Petani Kabupaten Siak

No.	Kecamatan	Jumlah KK
1	Gasib	1.923
2	Lubuk Dalam	2.152
3	Kerinci Kanan	2.754
4	Dayun	3.841
Total		10. 670

Sumber : BPS Kabupaten Siak, tahun 2017

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹²⁷ Sedangkan menurut Syofian Siregar sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.¹²⁸ Sampel yang baik adalah sampel yang anggotanya mencerminkan sifat dan ciri – ciri yang terdapat pada populasi atau yang biasa disebut sample yang presentative.¹²⁹

¹²⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 149

¹²⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana, 2013, hlm. 30

¹²⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UUM Press, 2006), hlm. 11



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel yang di ambil dengan menggunakan rumus slovin :¹³⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai error yang ditoleransi

dengan mempertimbangkan error sejumlah 10%, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{10.670}{\{1 + 10.670 (0,1)^2\}} \quad n = \frac{10.670}{1 + (10.670 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{10.670}{1+106,7} = n = \frac{10.670}{107,7} = 99,07$$

n = dibulatkan menjadi 100 responden

Jadi dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 sampel.

¹³⁰ Ibid..hlm. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.¹³¹ Teknik sampling dilakukan setelah ketentuan besar responden diketahui. Pada umumnya dalam penelitian terdapat dua macam teknik pengambilan sampling yang dilakukan yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik sampel yang akan digunakan pada penelitian ini dengan cara *Purposive Random Sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dan didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹³²

Dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Proportional Random Sampling*. Dalam random sampling setiap kecamatan yang dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Berikut ini tabel distribusi pembagian jumlah responden perkecamatan di Kabupaten Siak yaitu :

¹³¹ Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2011), hlm.75

¹³² Ika Susilowati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, “Powerpoint Perkuliahan” (2016), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 3.2
Distribusi Pembagian Jumlah Responden per kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah KK	Persentase (%)	Jumlah Angket
1	Gasib	1.923	18,03	18
2	Lubuk Dalam	2.152	20,17	20
3	Kerinci Kanan	2.754	25,81	26
4	Dayun	3.841	35,99	36
	Total	10.670	100	100

Sumber : data diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat di ketahui jumlah responden perkecamatan, hal tersebut dapat memudahkan penulis untuk menyebarkan angket. Untuk kecamatan Gasib sebanyak 18 Responden, kecamatan Lubuk Dalam sebanyak 20 responden, kecamatan Kerinci Kanan sebanyak 26 Responden dan kecamatan Dayun sebanyak 36 Responden. Untuk penentuan sampel sebanyak 100 orang ditentukan dengan kriteria petani kelapa sawit.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan sumbernya yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung. Data primer akan diperoleh langsung dari angket yang peneliti sebar kepada masyarakat yang mempunyai



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan kelapa sawit di setiap kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Siak.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah adalah sumber data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Sumber data sekunder merupakan data penunjang dari data primer, diantaranya berasal dari buku-buku dan media lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responded penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).¹³³

Adapun yang dapat dijadikan informan adalah Kepala Baznas Kabupaten Siak yaitu Bapak Abdul Rasyid Seoharto, Bapak Ketua MUI Kabupaten Siak yaitu Bapak Syafwan Saleh, perwakilan pihak UPZ yang

¹³³ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Yogyakarta : UII Press, 2005, hlm. 121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Angket

ada di kecataman dan perwakilan kepala keluarga yang mempunyai kebun sawit serta pihak – pihak terkait yang mengetahui dan memahami tentang kewajiban membayar zakat perkebunan kelapa sawit.

Angket (Kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.¹³⁴

Dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Yang dimaksud angket tertutup dimana semua jawaban sudah di tentukan oleh penulis dengan menggunakan skala likert dengan skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju, skor 4 untuk jawaban Setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 2 untuk jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. dan responden tinggal memberi jawaban dengan memberikan tanda checklist (V) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Adapun cara penulis menyebarkan angket yaitu dengan mendatangi rumah – rumah warga masyarakat yang berada di wilayah populasi yang telah ditentukan. Sebelum memberikan angket terlebih dahulu penulis

¹³⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta : PT. Indeks Permata Puri Media, 2009), hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanyakan kepada responden apakah responden memiliki kebun kelapa sawit? Jika jawaban responden ya, maka penulis memberikan angket tetapi jika jawaban responden tidak maka penulis tidak memberikan angket.

Selain mendatangi rumah – rumah warga, penulis menyebarkan angket dengan mendatangi kantor camat atau kantor kepala desa yang juga berada di wilayah populasi yang penulis sudah tentukan. Alasan ke kantor camat atau kantor kepala desa karena warga ramai yang berurusan di kantor tersebut. Disitulah penulis menanyakan kepada masyarakat apakah mempunyai kebun kelapa sawit? Jika ya penulis memberikan angket sebaliknya jika jawaban tidak maka penulis tidak memberikan angket.

Penulis juga mendatangi warung – warung kedai harian yang ramai di kunjungi masyarakat untuk menyebarkan angket dengan cara yang sama seperti cara diatas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.¹³⁵ Peneliti menggunakan dokumentasi yaitu mengumpulkan data mengenai jumlah muzakki yang telah membayar zakat hasil perkebunan sawit di Kabupaten Siak, buku – buku referensi, dll.

¹³⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), hlm. 129.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala pengukuran adalah mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.¹³⁶ dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert berfungsi untuk mengetahui derajat dari tingkat sangat tidak setuju hingga tingkat sangat setuju terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner. Bobot yang diberikan sebagai berikut :¹³⁷

Tabel 3.3
Bobot Skala Likert

Bobot	Makna
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono,2000 :183

Kategori skala likert yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju diberi skor 5
2. Jawaban setuju diberi skor 4
3. Jawaban netral diberi skor 3
4. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
5. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

¹³⁶ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 81

¹³⁷ *Ibid.*, hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval maupun rasio.¹³⁸

**INSTRUMEN PENELITIAN MENGUNGKAP PERSEPSI DAN PERILAKU
MASYARAKAT TERHADAP KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT HASIL
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN SIAK**

No.	Indikator	Pertanyaan	SKOR				
			SS	S	N	TS	STS
Indikator Persepsi							
1	Penerimaan /Gambaran	Baznas Kabupaten Siak telah mengadakan sosialisasi tentang kewajiban Membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Apakah anda setuju?					
		Pemerintah Kab. Siak menghimbau kepada masyarakat untuk membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit Apakah anda setuju?					
		Pemerintah Kab. Siak mengeluarkan Perda No. 6 Tahun 2013, tentang pengelolaan zakat. Apakah anda setuju?					

¹³⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana, 2013, hlm. 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Pemahaman	Saya memahami bahwa membayar zakat perkebunan kelapa sawit merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan seperti ibadah wajib lainnya.					
		Himbauan dari baznas meningkatkan pemahaman saya tentang pentingnya membayar zakat perkebunan kelapa sawit.					
		Setelah dikeluarkan perda tentang pengelolaan zakat, saya yakin bahwa membayar zakat sama dengan berinvestasi untuk dunia dan akherat.					
3	Penilaian	Membayar zakat perkebunan kelapa sawit sangat mudah untuk dilaksanakan.					
		Membayar zakat perkebunan kelapa sawit sangat menyenangkan bagi diri saya dan keluarga					
		Baznas Kab. Siak merupakan lembaga zakat yang dapat dipercaya untuk mengelola dana zakat dari Masyarakat.					
		Dengan membayar zakat perkebunan kelapa sawit mampu memecahkan masalah perekonomian ummat.					



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Perilaku							
1	Pengetahuan	Saya mengetahui pengertian dan hukum mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
		Saya mengetahui bahwa kelapa sawit merupakan jenis tanaman yang wajib di zakati jika telah mencapai <i>nishab</i> .					
		Saya mengetahui <i>nishab</i> zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
		Saya mengetahui cara menghitung zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
2	Sikap	Membayar zakat membuat batin saya tentram.					
		Saya akan membayar zakat perkebunan kelapa sawit jika orang lain membayar juga.					
		Dengan membayar zakat saya telah menolong orang lain.					
3	Praktek	Saya bersedia membayar zakat perkebunan kelapa sawit jika telah mencapai <i>nishab</i> .					
		Saya bersedia membayar zakat di Baznas Kabupaten Siak karena mudah di jangkau.					
		Saya bersedia membayar zakat perkebunan kelapa sawit jika ada pungutan langsung dari Baznas Kabupaten Siak.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Kewajiban membayar zakat						
1	Muslim	Membayar zakat perkebunan kelapa sawit merupakan pelaksanaan ajaran agama Islam.				
		Membayar zakat perkebunan kelapa sawit sebagai bukti bersyukur kepada Allah SWT.				
		Sebagai seorang muslim saya wajib membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit jika telah memenuhi syarat wajib zakat.				
		Tingkat keimanan sebagai pendorong untuk mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit.				
2	Merdeka	Saya mengelola kebun kelapa sawit milik sendiri.				
		Saya mempunyai kebun kelapa sawit tetapi di kelola orang lain.				
3	Harta yang wajib di zakati	Didalam harta yang kita miliki terdapat hak orang lain.				
		Membayar zakat sebagai pembersih harta dari penghasilan perkebunan kelapa sawit yang telah didapat.				
4	Kepemilikan Penuh	Hasil perkebunan kelapa sawit merupakan harta yang wajib di zakati				
		Hasil perkebunan kelapa sawit saya telah mencapai nishab, berarti saya wajib mengeluarkan zakat.				



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji instrument data diatas, dilakukan melalui :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya.¹³⁹ Uji validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen. Jika nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 maka seluruh item merupakan valid.¹⁴⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen penelitian adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara tes ulang (*retest*), yaitu dengan cara penggunaan instrumen penelitian tersebut terhadap subjek yang sama, dilakukan dalam waktu yang berlainan setelah dilakukan uji validitas.¹⁴¹

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya.

Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan

¹³⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta : PT. Indeks Permata Puri Media, 2009), hlm. 108

¹⁴⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 94-96

¹⁴¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :¹⁴²

- 1) Nilai Alpa Cronbach 0,00 - 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpa Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpa Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpa Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpa Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada

¹⁴² *ibid* hlm. 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain.¹⁴³ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* dan *software Microsoft excel*. Dengan menggunakan Metode Analisis sebagai berikut :

1. Deskriptif Statistik

Statistik Deskriptif menurut Sugiono adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁴⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁴⁵ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-*

¹⁴³ *ibid*

¹⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta), 2013, hlm. 238

¹⁴⁵ Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm.77



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Plots. Kriteria pengambilan keputusan dengan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:¹⁴⁶

- 1) Nilai Sig. atau signifikasi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolineritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati $+1$ atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹⁴⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual

¹⁴⁶ *Ibid*, hlm.83

¹⁴⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu pengamatan kepengamatan lain. Pengujian ini dapat dilihat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan SRESID (nilai residualnya).

Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu dimana terdapat kesamaan varians dari nilai residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Mendeteksi ada atau tidak pola tertentu pada grafik plot yang membentuk lingkaran, mengumpul seperti bola, semakin membesar, semakin mengecil, dan membesar kemudian mengecil ataupun sebaliknya. Jika grafik plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu seperti yang disebutkan diatas, maka model regresi yang digunakan dapat dinyatakan heteroskedastisitas.¹⁴⁸

d. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji durbin waston dengan membandingkan nilai durbin waston hitung (d) dengan nilai durbin waston tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dl). Kriteria pengujian sebagai berikut :

¹⁴⁸ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif
2. Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d - dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negative.
4. Jika $4 - du < d < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $du < d < -du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:¹⁴⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = *variable dependent* (kewajiban membayar zakat kelapa sawit)

X_1 = *variable independent* (persepsi)

X_2 = *variable independent* (perilaku)

¹⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta), 2013, hlm. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a = Harga Konstanta (Harga Y bila $X=0$) b_1, b_2, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variable independent*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen.¹⁵⁰

5. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

- a). Uji T (Uji Parsial)

¹⁵⁰ Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS*, (Yogyakarta : Universitas Diponegoro), 2012, hlm. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel persepsi masyarakat (X_1), dan perilaku masyarakat (X_2) terhadap kewajiban membayar zakat kelapa sawit (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel persepsi masyarakat dan perilaku masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.
 - 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel persepsi, dan perilaku berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat.
- b). Uji F (Uji Simultan)
- Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara persepsi, dan perilaku terhadap kewajiban membayar zakat
- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima H_0 , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi masyarakat, dan perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat.
 - 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_3 , artinya ada pengaruh yang signifikan antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi masyarakat, dan perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat secara simultan.

E. Sistematika Penulisan

- Bab I** : Pendahuluan, yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Istilah, Permasalahan yang mencakup : Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.
- Bab II** : Landasan Teoritis, mencakup uraian tentang : Pengertian Perilaku, Pengertian Persepsi, Pengertian zakat, Tinjauan yang relevan dan Konsep Operasional
- Bab III** : Metode Penelitian, Mencakup Tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.
- Bab IV** : Pembahasan, dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang meliputi persepsi dan Perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak.
- Bab V** : Penutup yang terdiri dari : Kesimpulan dan Saran-saran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan uji statistic SPSS 16, berdasarkan data kuesioner yang dijawab oleh responden, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t masing-masing variabel dapat disimpulkan sebagai berikut :

a). Variabel Persepsi (X_1) dengan $t_{hitung} = 6,891 > t_{tabel} = 1,660$, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap Kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit (Y). Pengaruh antara Persepsi terhadap kewajiban membayar zakat tersebut mempunyai arti bahwa persepsi berperan sangat positif dalam mempengaruhi kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak, semakin baik persepsi masyarakat maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan akan meningkat.

- b). Variabel Perilaku (X_2)

Variabel Perilaku (X_2) dengan $t_{hitung} = 4,233 > t_{tabel} = 1,660$, maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap Kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit (Y). Pengaruh antara Perilaku terhadap

kewajiban membayar zakat tersebut mempunyai arti bahwa Perilaku berperan sangat positif dalam mempengaruhi kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak, semakin baik perilaku masyarakat maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit akan meningkat.

2. Berdasarkan Hasil Uji f

Hasil uji f terdapat pada f_{hitung} sebesar 486,155 sedangkan hasil hitung f_{tabel} sebesar 3,09, dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dapat diperoleh hasil $f_{hitung} = 486,155 > f_{tabel} = 3,09$ atau hasil f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka hipotesis (H_1) diterima, artinya variabel independent Persepsi X_1 dan Perilaku X_2 berpengaruh positif secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel dependen kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit (Y). Pengaruh antara Persepsi dan Perilaku terhadap kewajiban membayar zakat tersebut mempunyai arti bahwa Persepsi dan Perilaku berperan sangat positif dalam mempengaruhi kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak, semakin baik persepsi dan perilaku masyarakat maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit akan meningkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Kritik dan saran dari penelitian ini adalah :

1. Analisis antara Persepsi dan Perilaku masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat yang paling berpengaruh signifikan yaitu variabel Persepsi, tetapi Pemerintah atau Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak belum maksimal memberikan sosialisasi pengetahuan tentang zakat perkebunan kelapa sawit kepada masyarakat khususnya masyarakat di desa yang agak terpencil di Kabupaten Siak ini.
2. Kepada Lembaga zakat Kabupaten Siak khususnya Badan Amil Zakat Kabupaten Siak di sarankan agar terus melakukan sosialisasi dan pengarahan kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Siak untuk membayar zakat kebun sawit di Baznas Kabupaten Siak.
3. Untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik lagi, maka perlu dilakukan uji lagi tentang factor – factor yang mempengaruhi masyarakat membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit dengan menambahkan variabel – variabel bebas yang lebih banyak.
4. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dibidang yang sama.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Supardi Hasibuan, 2013. *Zakat Potensi Umat yang Terlantar*, Suska Press. Pekanbaru
- Al-Asqalani Ibnu Hajar Al-Hafidz, 2008. *Bulughul Marram*, (Maklatul Mukarramah : Alharamain
- Adryanto Michael dan Savitri Soekrisno (Terjemah), 1985, *Psikologi Sosial (ed.5 jilid 1)*, Erlangga, Jakarta
- Al-Ba'ly Abdul Al-Hamid Mahmud, 2006, *Ekonomi Zakat*, Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Abdullah Thamrin dan Francis Tantri, 2013, *Manajemen Pemasaran*, Rajawali Pres, Jakarta
- Ahmad Abu, 1982, *Psikologi Umum*, Bina Ilmu, Surabaya.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Ahab Sayyed Hawwas, 2015. *Fiqh ibadah*, Ahzam, Jakarta.
- Arifin Zainal, 2012, *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma Baru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ayu Pratiwi, 2017, *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Petani Membayar Zakat Pertanian di Kabupaten Kebumen*, Skripsi, Bogor
- Arif Rizky Trisnawan dkk, “Kepuasan User dan Evaluasi website e-Commerce Kaskus The Largest Indonesian Community” Jurnal Administrasi Bisnis Vol 27 No. 2, Oktober, 2015
- Attamimi Faisal, *Persepsi Masyarakat Muslim tentang zakat di Kota Palu*, Jurnal Hunafa Volume 5 No. 3, 2008
- Bahmid Gamsir, dkk, *Perilaku Muzakki dalam membayar Zakat Maal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari)*, Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 (2) :, ISSN : 1693-5241, 2012
- Bungin Burhan, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Prenada Media, Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, 2017
- Duwi Prayetno, 2016, *SPSS Handbook*, Mediakom, Yogyakarta
- Djalaludin, 2010, *Psikologi agama (edisi revisi)*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didin Hafidhuddin, 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Gema Insani, Jakarta

Departemen RI, 2013, *Al-Quran dan Terjemahannya*, alfatih, Jakarta

Erna Ferinadewi, 2008, *Merek dan Psikologi Konsumen*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Emzir, 2010, *Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Eka Maya Puteri, 2016, *Kebijakan Pengelolaan Zakat di kabupaten Siak Tahun 2013 – 2014*, Jom Fisip Vol.3 No. 2 UNRI Pekanbaru.

Gurning Herfita Rizki Hasanah, dkk, 2015. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Analisis kesadaran masyarakat kecamatan medan baru dalam membayar zakat*.

Gaspersz Vincent, 1997, *Manajemen Bisnis Total dalam Era Globalisasi*, PT.Gramedia, Jakarta

Ghozali, 2012, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Univeritas Diponegoro, Yogyakarta

Hamka, 2002, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi*, Rafika Aditama, Bandung

Huda Nurul, dkk, 2012, *Keuangan Publik Islam*, kencana, Jakarta

Herijulianti Eliza et. el, 2001, *Pendidikan kesehatan gigi, Buku Kedokteran EGC*, Jakarta.

Iham Masturi dan Nurhadi, 2008, *Fikih Sunah Wanita*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta

Imam Az-Zabidi, 2008, *Al-Tajrid Al-Shahih li Ahadits Al-Jami' Al-Shahih*, Terj. Cecep Samsul Hari dan Tholib Anis, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, Mizan, Bandung

Jamaluddin Nurhatini, dkk, *Muslim Perception On Online Zakat Usage in Kuala Lumpur*, JMFIR Vol. 14 No. 1 Juni 2017.

Kotler Philip dan Kevin Lane Keller, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Erlangga, Jakarta.

_____, 1994, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*, Salemba Empat, Jakarta

Kartono Kartini, 1991, *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, Rajawali, Jakarta.

Kasali Rhenald, 2007, *Manajemen Periklanan Konsep Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Grafiti, Jakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kurniawan Albert, 2014. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.

Khoiri Irvan, dkk, 2018, Jurnal, *Analisis Perilaku Muzakki terhadap Kewajiban Membayar Zakat Mal dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Ideas Publishing.

Liliweri Alo, 1994, *Persepsi Teoritis, Komunikasi antar pribadi*, Cipta Aditya Bakti, Bandung

Langgulong Hasan, 1980 *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Al-Maarif, Bandung

M. Arief Mufaini, 2006. *Akutansi dan Manajemen zakat*, Kencana. Jakarta.

Mulyana Dedddy, 2015, *Ilmu Komunikasi*, PT. Rosda Karya Offset, Bandung

Moh. Syaifullah Al Azis S, 2005, *Fiqih Islam Lengkap pedoman Hukum Ibadah Umat Islam dengan berbagai permasalahannya*, Terbit Terang, Surabaya

Matono Nanang, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*, PT. Raja Grafindo, Jakarta

Nana Syaodih Sukmadinata. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Nurul Huda, dkk, 2012, *keuangan Publik islam*, kencana, Jakarta.

Nella Marni dan Fazar Muhardi, *potensi zakat siak sampai Rp.36 miliar pertahun*, dikutip dari <http://riau.antaranews.com>, pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 09.36 Wib

_____, *Meski sudah memberlakukan, BAZ Siak tetap sosialisasikan wacana ASN Wajib Zakat*, di akses dari <https://riau.antaranews.com>, pada tanggal 15 Oktober 2018 pukul : 19.00 Wib

Prayetno Duwi, 2016, *SPSS Handbook*, Mediakom, Yogyakarta

Peraturan Daerah Kabupaten Siak No. 6 Tahun 2013 tentang pengelolaan zakat

Qardawi Yusuf, 2007. *Hukum Zakat : Studi komparatif mengenai status dan filsafat zakat berdasarkan Qur'an dan Hadist*, Pustaka Litera Antarnusa, Bogor

Qayyum Amri, *Perkebunan Sawit Petani Riau Terbesar di Dunia*, dikutip dari <http://www.sawitindonesia.com> pada tanggal 12 September 2018 pukul : 11.30 Wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Robert L. Solso, dkk 2007, *Psikologi Kognitif*, Erlangga, Jakarta
- Robbins P. Stephen, 2007, *Perilaku Organisasi Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta
- Rahmat Jalaludin, 1996, *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Rifqi Muhammad, 2010, *Akuntansi Keuangan Syariah*, P3EI Press, Yogyakarta
- Rafi' Mu'inan, 2011, *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Kreatif ke Produktif – berdayaguna) Perspektif Hukum Islam*, , Citra Pustaka, Yogyakarta
- Riduwan, 2006, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta, Bandung
- Rusli, 2013, *Persepsi Masyarakat Muslim Pasir Pengaraian tentang Kewajiban Menunaikan Zakat melalui Badan Amil Zakat di Kabupaten Rokan Hulu*, Tesis, UIN Suska Riau.
- Riau.go.id, *Kabupaten Siak*, diakses dari <http://www.riau.go.id> pada tanggal 25 Juli 2019 pukul : 11.53 Wib
- Said Muh, 2008, *Pengantar Ekonomi Islam*, Suska Press, Pekanbaru
- Sarlito W. Sarwono, 2014, *Psikologi Lintas Budaya*, Rajawali Pers, Jakarta
- Suryani Tatik, 2008, *Perilaku Konsumen : Implikasi pada Strategi Pemasaran*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- S Notoatmojo, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- _____, 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Siagian Sondang P, 1995, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta
- Severin Wenner J, 2008, *Teori Komunikasi : Metode dan terapan di Dalam Media Massa*, Kencana, Jakarta
- Sabiq Sayid, 1988, *Fikih Sunnah*, Terj. Oleh Mahyuddin Syaf. Jilid 3, Al-Ma'rif, Bandung
- Suharnan, 2005, *Psikologi Kognitif*, : Penerbit Srikandi, Surabaya
- Sutisna, 2002, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Silalahi Ulber. 2012, *Metode Penelitian Sosial*, Refika Aditama, Bandung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, 2012., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfa Beta. Bandung
- Suharso Puguh, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, PT. Indeks Permata Puri Media, Jakarta
- Sujianto Agus Eko, 2009, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, Prestasi Pustaka, Jakarta
- Supardi, 2005. *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press. Yogyakarta
- Siregar Syofian, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, Kencana, Jakarta
- Suharso Puguh, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Indeks Permata Puri, Jakarta
- Sujianto Eko Agus, 2009. *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, Prestasi Pustaka, Jakarta
- Sunarto Riduwan, 2014, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung
- Saragih Arafah Habib, *Generation XYZ,s Perception on Zakat Mal and Tax : The Planned Behavior Perspective*, Shirkah Journal of Economic and Business Vol. 03 No. v313.194, Januari 2019.
- Sumarwan Ujang, 2008, *Perilaku Konsumen*, Kencana, Jakarta
- Siak (Antarariau.com), *Bupati Siak Sayangkan Masih Rendahnya Kesadaran Masyarakat untuk Bayar Zakat*, dikutip dari <https://riau.antaranews.com> pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 09.15 Wib
- Tim Emir, 2016. *Panduan Zakat Terlengkap*, Erlangga. Jakarta.
- Thoha Miftah, 2011. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Rajawali. Jakarta
- Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, 2013, *Manajemen Pemasaran*, Rajawali Pres, Jakarta
- Ujang Sumarwan, 2008, *Perilaku Konsumen*, Kencana, Jakarta
- Usman Rainase, 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Alfabeta. Bandung.
- Undang – undang tentang pengelolaan zakat No. 23 tahun 2011
- Wibowo, 2013, *Perilaku dalam Organisasi*, Raja Wali Pers, Jakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wenner J. Severin, 2008, *Teori Komunikasi : Metode dan terapan di Dalam Media Massa*, Kencana, Jakarta

Walgito Bimo, 1993, *Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta.

_____, 2002, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)* ed.III cet.1, Andi Offset, Yogyakarta

Wibowo, 2013, *Perilaku dalam Organisasi*, Raja Wali Pers, Jakarta

Wahbah Al Zuhayliy, 2008, *Al-Fiqh al-Islami Wa 'Adilla*, Terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fanani "*Zakat Kajian berbagai Mazhab*", PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Winarsunu Tulus, 2006, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, UUM Press, Malang

Wikipedia, *kesultanan siak sri indrapura*, di kutip dari <http://id.m.wikipedia.org>, pada tanggal 24 Juli 2019 pukul : 10.15 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUISIONER

Kuesioner ini digunakan sebagai data penelitian yang berjudul “**PERSEPSI DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT HASIL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN SIAK**” oleh Julisnawati, Nim : 21693204977, Mahasiswi Pasca Sarjana UIN Suska Riau.

Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang terhormat dalam partisipasinya untuk mengisi kuesioner ini dengan teliti dan lengkap agar didapat data yang akurat. Seluruh data yang ada dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaannya, saya mengucapkan terima kasih.

Tertanda

JULISNAWATI
NIM : 21693204977

IDENTITAS RESPONDEN :

- Nama :
- Alamat :
- No. HP :
- Umur :
- Agama :

Untuk pertanyaan dibawah ini lingkari salah satu jawaban yang cocok

- Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- Status : 1. belum menikah 2. Menikah 3. janda/duda
- Pendidikan Terakhir :

1. Tidak sekolah	4. Lulus SMA
2. Lulus SD	5. Lulus D3/S1
3. Lulus SMP	6. Lulus S2/S3
- Apa Pekerjaan Saudara (selain berkebun)

1. Petani	4. Pedagang
2. karyawan BUMN	5. PNS
3. Karyawan Swasta	6. Wiraswasta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Berapa total pendapatan Anda per bulan dari profesi di atas:

- < Rp. 1.000.000,-
- Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
- Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000
- Rp. 4.000.000 – Rp. 8.000.000
- > Rp. 8.000.000,-

11. Apakah ada anggota lain yang bekerja?

- Ya, Pekerjaan lainnya.....
- Tidak

12. Berapa Jumlah tanggungan : Orang

13. Berapakah besar pengeluaran anda perbulan?

- < Rp. 1.000.000,-
- Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
- Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000
- Rp. 4.000.000 – Rp. 8.000.000
- > Rp. 8.000.000,-

14. Berapa Luas lahan perkebunan kelapa sawit yang anda miliki?

- 1 – 2 Hektar
- 2 – 4 Hektar
- 4 – 6 Hektar
- 6 Hektar keatas

15. Berapa total pendapatan Anda perbulan dari berkebun kelapa sawit?

- < Rp. 2.000.000,-
- Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000
- Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000
- > Rp. 6.000.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berilah tanda checklist (V) pada pernyataan di bawah ini yang anda anggap paling sesuai dengan kenyataan yang mendukung Anda dalam membayar zakat secara jujur dengan memilih alternatif sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju, TS : Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju SS : Sangat Setuju.

1. Pertanyaan untuk Variabel Persepsi (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Baznas Kabupaten Siak telah mengadakan sosialisasi tentang kewajiban Membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Apakah anda setuju?					
2	Pemerintah Kab. Siak menghimbau kepada masyarakat untuk membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit Apakah anda setuju?					
3	Pemerintah Kab. Siak mengeluarkan Perda No. 6 Tahun 2013, tentang pengelolaan zakat. Apakah anda setuju?					
4	Saya memahami bahwa membayar zakat perkebunan kelapa sawit merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan seperti ibadah wajib lainnya.					
5	Himbauan dari baznas meningkatkan pemahaman saya tentang pentingnya membayar zakat perkebunan kelapa sawit.					
6	Setelah dikeluarkan perda tentang pengelolaan zakat, saya yakin bahwa membayar zakat sama dengan berinvestasi untuk dunia dan akherat.					
7	Membayar zakat perkebunan kelapa sawit sangat mudah untuk dilaksanakan.					
8	Membayar zakat perkebunan kelapa sawit sangat menyenangkan bagi diri saya dan keluarga					
9	Baznas Kab. Siak merupakan lembaga zakat yang dapat dipercaya untuk mengelola dana zakat dari Masyarakat.					
10.	Dengan membayar zakat perkebunan kelapa sawit mampu memecahkan masalah perekonomian umat.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan untuk Variabel Perilaku (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui pengertian dan hukum mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
2	Saya mengetahui bahwa kelapa sawit merupakan jenis tanaman yang wajib di zakati jika telah mencapai <i>nishab</i> .					
3	Saya mengetahui <i>nishab</i> zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
4	Saya mengetahui cara menghitung zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
5	Membayar zakat membuat batin saya tentram.					
6	Saya akan membayar zakat perkebunan kelapa sawit jika orang lain membayar juga.					
7	Dengan membayar zakat saya telah menolong orang lain.					
8	Saya bersedia membayar zakat perkebunan kelapa sawit jika telah mencapai <i>nishab</i> .					
9	Saya bersedia membayar zakat di Baznas Kabupaten Siak karena mudah di jangkau.					
10	Saya bersedia membayar zakat perkebunan kelapa sawit jika ada pungutan langsung dari Baznas Kabupaten Siak.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pertanyaan untuk Variabel Kewajiban membayar zakat (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Membayar zakat perkebunan kelapa sawit merupakan pelaksanaan ajaran agama Islam.					
2	Membayar zakat perkebunan kelapa sawit sebagai bukti bersyukur kepada Allah SWT.					
3	Sebagai seorang muslim saya wajib membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit jika telah memenuhi syarat wajib zakat.					
4	Tingkat keimanan sebagai pendorong untuk mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
5	Saya mengelola kebun kelapa sawit milik sendiri.					
6	Saya mempunyai kebun kelapa sawit tetapi di kelola orang lain.					
7	Didalam harta yang kita miliki terdapat hak orang lain.					
8	Membayar zakat sebagai pembersih harta dari penghasilan perkebunan kelapa sawit yang telah didapat.					
9	Hasil perkebunan kelapa sawit merupakan harta yang wajib di zakati					
10	Hasil perkebunan kelapa sawit saya telah mencapai nishab, berarti saya wajib mengeluarkan zakat.					



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مرکز ترقيّة اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكوميّة

UIN SUSKA RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Julisnawati

ID Number : 21693204977

Date of Birth : June 15, 1982

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 59

Structure & Written Expressions : 47

Reading Comprehension : 46

Overall Score : 507

Expiry Date : April 15, 2020



English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Drs. H. Kalay Hasibuan, M. Ed- TESOL

NIP. 196510281997031001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



مرکز ترقية اللغة لجامعة سلطان قاسم الإسلامية الحكومية

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Julisnawati

Nomor ID : 21693204977
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Lahir : 15 Juni 1982

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 42
 القراءة : 40
 القواعد : 38
 النتيجة : 400

Berlaku Hingga : 02 Desember 2020



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



[Signature]
Muhyudin Syukri, M.Ag
 The Head of Language Development Center



BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN SIAK

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.01/SKet/BAZNAS-S/ I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Abd. Rasyid Suharto Pua Upa, M. Ed
Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Siak
Alamat : Jl. Alamudinsyah Balai Kayang II RT/RW 006/001
Kelurahan Kp. Rempak Kec. Siak

Menerangkan bahwa:

Nama : Julisnawati
NIM : 21693204977
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi : Ekonomi Syari'ah
Judul Penelitian : **"PERSEPSI DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT HASIL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN SIAK."**
Tempat Penelitian : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak

Yang bersangkutan benar sudah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka menyelesaikan Tesis sebagai tahap akhir menyelesaikan studi strata 2 (Dua) di UIN Suska Riau Pekanbaru pada tanggal 30 Maret – 30 Juli 2019 di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak dan telah selesai melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siak Sri Indrapura, 03 Januari 2020 M

08 Jumadil Awwal 1441 H

**KETUA BAZNAS
KABUPATEN SIAK**

H. ABD. RASYID S. PUA UPA, M. Ed



Sekretariat

Kompleks Gedung Taufiqiyah

Jl. Sultan Syarif Kasim Kelurahan Kampung Dalam
Kecamatan Siak Kode Pos 28671 Kabupaten Siak

Mobilephone : 082382078560 E-mail : baznas.kab.siak@indonesianzaka.com Website : www.baznas-siak.com 7dd0f161



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20565
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0806/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 21 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : JULISNAWATI
2. NIM /KTP : 21693204977
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Konsentrasi : EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang : S2
6. Judul Penelitian : PERSEPSI DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT HASIL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN SIAK
7. Lokasi Penelitian : KABUPATEN SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala BAZNAS Provinsi Riau
3. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru

KONTROL KONSULTASI Bimbingan Tesis / Disertasi

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	11/4/19	Byat Angket dengan Regresi $X_1 - X_2 / Y$	f	State Islamic University of Sultan Kasim Riau
2.		Rancangan Analisis $X_1 - Y$ $X_2 - X_3$ $X_1 + X_2 - Y$	f	
3.	22/4/19	Instrument Penelitian	f	
4.	24-07-19	Revisi Bab I, II, III dan IV	f	
5.	10-09-19	Revisi Bab V Revisi ABSTRAK	f	
6.		ACC Untuk Ujian	f	

Catatan : *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2019

Pembimbing I / Promotor*
Prof. Dr. ARHIMAS MUSTAFA M.Ag.

Penelitian ini tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1. Pembimbing / Promotor *	2. Pembimbing / Promotor	3. Pembimbing / Promotor	4. Pembimbing / Promotor	5. Pembimbing / Promotor	6. Pembimbing / Promotor
1. 04-02-19	Perbaikan Bab I, II, III	Revisi Bab II, landasan Teori di tambah	Perbaikan Instrumen Penelitian Revisi Bab III	Perbaikan Bab IV	Revisi Bab IV dan ABSTRAK	Acc Ujian
2. 05-03-19						
3. 15-04-19						
4. 29-07-19						
5. 19-09-19						
6. 23/10/2019						

Catatan : *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 23 Okt 2019

Pembimbing II / Co Promotor*
Dr. MAHYA ALI, S.Pd



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

NIM

PROGRAM

PRODI

KONSENTRASI

JULISNAWATI
21693204977
12
EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20/3-18 Selasa	MODEL PRAKTEK BISNIS DAN EKONOMI PERODE KLASIK (SEBUAH TINJAUAN HISTORIS)		JASMAR
2				
3				
4		MODEL PENGIATAN HAJI DAN UMROH MELALUI SISTEM MULTI LEVEL MARKETING PADA PERUSAHA TRAVEL ARMIMEREKA		Wahid Syahidin
5		PERDANA PEKANBARU		
6		Analisis tata kelola program Penyediaan Air minum dan Sanitasi berbasis masyarakat di Kabupaten Kampar (Studi tinjauan Berbasis).		M. SYARI FADAR
7				
8		Model Penerapan kewirausahaan dan Bisnis Pada Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru.		umarhot tarmizi Harbiwan
9				
10		Model Transaksi jual beli online di tinjau dan Perspektif Ekonomi Syariah		Rida Rizki
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Iiyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascip D. F. UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

NIM

PROGRAM

PRODI

KONSENTRASI

JULISPAWATI

PASCA SARJANA

EKONOMI SYARIAH

EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	2018	Pengaruh Kepribadian Entrepreneur dan Kreativitas terhadap motivasi siswa untuk menjadi entrepreneur (studi pada siswa UPT-LK wilayah I Pekanbaru APR 2017)		M. Farid Hani
2				
3				
4		Analisis Implementasi Strategi Pemasaran Produk gadai emas dalam meningkatkan jumlah nasabah pada PT-Pegadaian (Persero) Upe. Kotak Barumun Kabupaten Padang Lawas & Tuguh dan Perspektif ekonomi Islam		MARNOTUA HASBIYAN
5				
6				
7				
8		Analisis Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 107 dalam Pembiayaan gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Sibrantus Pku.		ERME SURBAR
9				
10				
11		Analisis Penetapan harga kelapa sawit oleh Pengumpul berdasarkan Perspektif Syariah (studi kasus Kelurahan Minas Jaya Kabupaten Siak)		FERRI RAMADANI
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag

NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

NIM

PROGRAM

PRODI

KONSENTRASI

JULISNAWATI

17300014

PASCA SARJANA

EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa / 2-5-2017	Pengembangan kreatifitas Peserta dalam Pembelajaran Agama Islam di Pondok Pesantren & Bangkinang		Rutianis
2				
3				
4	Selasa / 2 / 5 / 17	Pemikiran Ibnu Khaldun ttg Hakikat manusia dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan di Institusi		Syaeri
5				
6				
7	Selasa / 2 Mei 2017	Kerjasama guru mata pelajaran akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dlm pengembangan kreatifitas siswa		Rifka
8				
9				
10	Selasa / 2 - 5 - 2017	Konsep Prophetic Intelligence menurut Hamka ab-Zaky dan relevansinya dgn tujuan Pendidikan Islam		Syahrizal
11				
12				
13		Relevansi dgn Pembelajaran PAI, SMP dgn Pendidikan Karakter		M. Nuris
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

Mei 2017

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag

NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

: JULISNAWATI

NIM

: 17300014

PROGRAM

: S2

PRODI

: EKONOMI SYARIAH

KONSENTRASI

: EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	03/5-17 / RABU	Pelaksanaan hukuman di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang		Andri Schads
2		Kampar di hntw Perspektif Pendidikan Islam		
3	4 -	Pengembangan ranah efektif pada mata Pelajaran sejarah kebudayaan Islam di pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang		Alpatri
4		Konsep Pendidikan karakter menurut AL MAWARDI dlm kitab Adab		Yahriah
5	" -	AL DUNYAWALDI.		
6				
7	03/5-17 / rabu	Hubungan kreatifitas. Baru dalam mengartar dan motivasi berprestasi		Erdiana
8		Bagi kinerja guru Pendidikan Agama Islam sekelompok Kerja		
9		Madrasah Sungai Tunang kec. Kampar. Kab. Kampar.		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag

NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Julisnawati
 Tempat/Tanggal Lahir : Sepotong, 15 Juni 1982
 Alamat : Jalan Delima Gg. Keluarga No. 1 Tampan Pekanbaru
 No. Telp/Hp : 085265434361
 Nama Orang tua : - Ayah : Dangun (alm)
 - Ibu : Umi Kalsum

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N. 017 Bukit Batu Bengkalis Lulusan Tahun 1994
 SETP N. 05 Bukit Batu Bengkalis Lulusan Tahun 1997
 SMK TRI DHARMA Bengkalis Lulusan Tahun 2000
 Universitas Lancang Kuning Lulusan Tahun 2012

RIWAYAT PEKERJAAN

Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau

KARYA ILMIAH

- (Skripsi, 2012) Analisis Pemeliharaan Alat Berat Motor Greder pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau
- (Tesis, 2019) Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak